

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS *PICTURE AND PICTURE* PADA TEMA KAYANYA NEGERIKU KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 99 PONGRAKKA**

Skripsi

*Diajukan Kepada Faklutas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi PGMI*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS *PICTURE AND PICTURE* PADA TEMA KAYANYA NEGERIKU KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 99 PONGRAKKA**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi
Jenjang Sarjana Pada Program Studi PGMI*



**Diajukan Oleh
NINING**

17 0205 0050

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Sumardin Raupu, S. Pd., M. Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nining

NIM : 17.0205.0050

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Nining

NIM 17 0205 0050

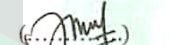
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Picture And Picture Pada Tema Kayanya Negeriku Kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka*" yang ditulis oleh Nining Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1702050050, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Rabu, 09 Novembver 2022, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 21 Februari 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I |
| 5. Sumardi Raupu, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Qudus K., M.Pd
NIDN 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,



Mirnawati, S.Pd., M.Pd
NIDN 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُور الدُّنْيَا
وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَال-
مُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Picture and Picture* pada Tema "Kayanya Negeriku" Kelas IV SDN 99 Pongrakka". Setelah melalui proses panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Rusli, dan Ibunda Terkasih Jaria, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada peneliti dan teruntuk saudara dan saudari tersayang Nasrum Rusli, Ecce, Nirwana, dan

Nirham dan semua keluarga besar yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir peneliti dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Selaku Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A., Selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat peneliti memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan III IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi (PGMI) di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. A. Muh. Ajigoena, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi (PGMI) di IAIN Palopo.
5. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Selaku pembimbing I dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membantu dan

mengarahkan peneliti tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Madehang, S.Ag., M.Pd.Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu peneliti dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika Murdika, S.Pd. Selaku Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu peneliti jika peneliti membutuhkan pertolongan.
8. Harmiati Betta, S.Pd. Selaku Kepala SD Negeri 99 Pongrakka dan seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Nursibah Tobannu, S.Pd., SD. Selaku Wali Kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian skripsi yang dilakukan.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2017 terkhusus (Kelas PGMI B), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat peneliti sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin.

Palopo,
Peneliti

2022

Nining
1702050050

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	‘	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas

vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اُوَّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di

			atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi

tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمَ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوَّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلَى	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيَّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. KataSandang

Kata sandang dalam system tulisanArab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti bisa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمَرْتُ	: umirtu

8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata , istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah’ yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينَ اللّٰهَ *dinullāh* اللّٰهَ بِا *billāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd
Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid
(bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan

swt	= subhanahuwataala
saw	= shallallahu,,alaihiwassallam
as	= Alaihas,, alaihiwasallam

H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafattahun
(QS.../.)	= QS al-Baqarah/2:29
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

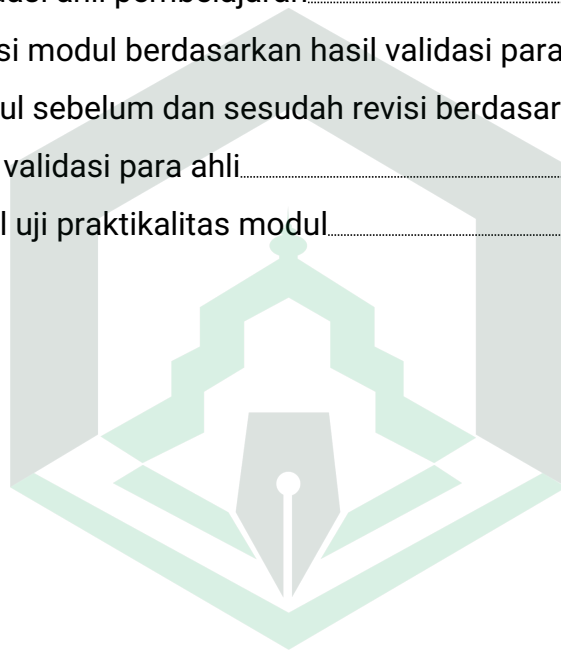
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat pengembangan	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Kajian Teori	11
C. Kerangka Pikir	18
BAB II METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	22
D. Prosedur Pengembangan	22
1. Tahap Penelitian Pendahuluan	22
2. Tahap Pengembangan Produk Awal	23

3. Tahap Validasi Ahli.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
C. Implikasi.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kualifikasi tingkat kevalidan.....	29
Tabel 3.2 Kualifikasi tingkat praktikalitas.....	28
Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah SD Negeri 99 Pongraka.....	30
Tabel 4.2 Kompetensi inti dan kompetensi dasar.....	32
Tabel 4.3 Nama-nama validator.....	37
Tabel 4.4 Hasil uji validasi ahli bahasa.....	38
Tabel 4.5 Hasil uji validasi ahli materi.....	39
Tabel 4.6 Validasi ahli pembelajaran.....	40
Tabel 4.7 Revisi modul berdasarkan hasil validasi para ahli.....	41
Tabel 4.8 Modul sebelum dan sesudah revisi berdasarkan hasil validasi para ahli.....	42
Tabel 4.9 Hasil uji praktikalitas modul.....	46



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir.....	20
Bagan 4.1 Desain modul berbasis <i>picture and picture</i> pada tema "Kayanya Negeriku"	35
Bagan 4.2 Penjabaran modul berbasis <i>picture and picture</i> pada tema 'Kayanya Negeriku"	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	57
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	58
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	59
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi.....	60
Lampiran 5 Validasi Ahli Bahasa.....	63
Lampiran 6 Validasi Ahli Pembelajaran.....	66
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru.....	69
Lampiran 8 Produk Pengembangan.....	70



ABSTRAK

NINING, 2022. *"Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Picture and Picture Pada Tema "Kayanya Negeriku" Kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka".* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh **Munir Yusuf** dan **Sumardin Raupu**.

Penggunaan modul sebagai bahan ajar disekolah merupakan hal yang tidak asing lagi bagi tenaga pendidik. Namun terkadang pula penggunaan modul tidak bisa dilakukan karena tidak tersedianya modul. Ataupun jika ada kadang tampilan dan isi modul tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kevalidan dan kepraktisan modul pada tema "Kayanya Negeriku" berbasis *picture and picture* pada kelas IV SD Negeri 99 Ponbgrakka.

Penelitian ini menggunakan metode 4D yang dilakukan SDNegeri 99 Pongrakka jenis penelitian ini adalah R&D yang berfokus pada pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 99 Pongrakka dan objeknya adalah modul tema "Kayanya Negeriku" (subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia). Data dalam penelitian dikumpulkan melalui angket dan wawancara.

Hasil penelitian berupa modul tema "Kayanya Negeriku" berbasis *picture and picture* sebagai alat bantu dalam belajar. Modul yang telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh tiga ahli validator diantaranya ahli bahasa 90,62% (valid), ahli materi 89, 28%, (valid), dan praktisi dalam hal ini tenaga pendidik 81,25% (valid).

Kata Kunci : Pengembangan Modul, Berbasis *Picture and Picture*

ABSTRACT

NINING, 2022. *“Development of Picture and Picture-Based Learning Modules on the Theme of My Rich Country Class IV SD Negeri 99 Pongrakka. Thesis for Teacher Education Study Program at the Islamic Faculty of Islamic Studies at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Education at the Palopo State Islamic Institute. Supervised by **Munir Yusuf** and **Sumardin Raupu**.”*

The use of modules as teaching materials in schools is familiar to educators. However, sometimes the use of the module cannot be done because of the unavailability of the module. Or if there is sometimes the appearance and content of the module does not match the needs and desires of students. This study aims to determine the needs analysis of the module, to design a prototype module to evaluate the module on the theme of the rich country of my country based on picture and picture in the fourth grade of SD Negeri 99 Ponbgrakka.

This research uses the 4D method conducted by SD Negeri 99 Pongrakka. This type of research is R&D which focuses on development. The subjects in this study were students of SD Negeri 99 Pongrakka and the object was the theme module for the richness of my country (sub-theme of the use of natural resources in Indonesia). The data in the study were collected through questionnaires and interviews.

From the results of the needs analysis that the educators of SD Negeri 99 Pongrakka have not used teaching materials in the form of modules during the learning process, therefore the researchers developed and produced a picture and picture-based theme module for the richness of my country as a learning tool. The module that has been made is then validated by three validator experts including linguists 100% (very valid), material experts 89, 28% (very valid), and practitioners in this case educators 81.25% (very valid).

Keywords: Module Development, Based on Picture and Picture

الملخص

نينيچ، 2022. "تطوير وحدات التعلم القائمة على الصور و الصورة حول موضوع بلدي الغني فئة في الصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية 99 فنجرک". رسالة لبرنامج دراسة إعداد المعلمين الابتدائية في كلية التربية والعلم التعليمية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف منير يوسف وسمر دي راوفو.

إن استخدام الوحدات كمواو تعليمية في المدارس أمر مألوف للمعلمين. ومع ذلك، في بعض الأحيان لا يمكن استخدام الوحدة النمطية بسبب عدم توفر الوحدة. أو إذا كان هناك في بعض الأحيان مظهر ومحتوى الوحدة لا يتناسب مع احتياجات ورغبات الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحليل احتياجات الوحدة، لتصميم نموذج أولي لتقييم الوحدة حول موضوع ثراء بلدي بناءً على الصورة والصورة في الصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية 99 فنجرک.

تستخدم هذه الدراسة طريقة 4D التي أجراها المدرسة الابتدائية الحكومية 99 فنجرک، وهذا النوع من البحث هو البحث والتطوير الذي يركز على التنمية. كانت الموضوعات في هذه الدراسة هي طلاب المدرسة الابتدائية الحكومية 99 فنجرک وكان الهدف هو الوحدة النمطية لثراء بلدي (الموضوع الفرعي لا استخدام الموارد الطبيعية في إندونيسيا). تم جمع البيانات في الدراسة من خلال الاستبيانات والمقابلات.

من نتائج تحليل الاحتياجات أن معلمي المدرسة الابتدائية الحكومية 99 فنجرک لم يستخدموا المواد التعليمية في شكل

وحدات أثناء عملية التعلم، لذلك طور الباحثة وانتجوا وحدة قائمة على الصورة والصورة حول موضوع ثراء بلدي كأداة تعليمية. يتم التحقق من صحة الوحدة التي تم إجراؤها بعد ذلك من قبل ثلاثة خبراء مدققين بما في ذلك اللغويون 100% (صالح جداً) وخبراء المواد 89 و 28% (صحيح جداً) و الممارسون في هذه الحالة المعلمون 81.25% (صحيح جداً).

الكلمات الرئيسية: تطوير الوحدة النمطية، بناءً على الصورة و الصورة



BAB I

PENDAHULUAN

A.LatarBelakang

Pentingnya menuntut ilmu pengetahuan pada usia sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu melaksanakan peranan setiap perubahan yang terjadi sepanjang hayat. Peserta didik diharapkan mampu menjadi pelopor yang gemilang dan menginspirasi anak bangsa. Sebagai penerus bangsa, peserta didik diarahkan untuk mengenal sumber daya alam yang begitu kaya di negeri Indonesia. Agar penerus anak bangsa mampu mengelolah dan melestarikan potensi sumber daya alam yang di miliki Indonesia. Dengan demikian Allah Swt; menjelaskan Pentingnya pendidikan dalam firman Q.S al-Baqarah /2:29.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ
قُلْ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian dia menuju ke langit, lalu dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit dan dia maha mengetahui segala sesuatu”¹

Ayat tersebut mengisyaratkan kepada manusia agar menuntut ilmu

¹ Kementrian Agama, AL-Qur'an, (Unit Percetakan AL-Qur'an: Bogor, 2018), 5.

untuk memikirkan segala macam ciptaan Allah, sehingga dapat menambah ilmu dan memurnikan keta'atan hanya kepada Allah. Manusia sebagai makhluk yang paling mulia diberi kelebihan akal untuk memikirkan dan menganalisa segala limpahan rahmat, rizki, karunia serta kenikmatan berupa segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit. Semua itu diperuntukkan bagi manusia, agar manusia mengolah dan memanfaatkannya untuk kelangsungan hidupnya.

Saat ini tingkat Sekolah Dasar menerapkan kurikulum 2013 atau biasa disebut tematik dalam pembelajaran subtema menjadi acuan dalam proses pembelajaran dalam kelas. Materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia mengajarkan peserta didik untuk lebih mengenal pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia secara lebih konkret atau nyata. Hal ini akan berpengaruh besar terhadap pengetahuan peserta didik terutama mengenai pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dan juga mengenalkan kepada peserta didik bahwa betapa kayanya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia.

pendidikan tidak dapat dipisahkan dari belajar dan mengajar. Dari perspektif mengajar yang menjadi pelaku adalah guru atau pendidik, ataupun pihak yang mendidik. Sedangkan dari perspektif belajar, yang menjadi pelaku adalah siswa atau peserta didik yang melakukan proses belajar. Dengan demikian, pendidikan adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang memiliki tujuan tertentu. Seorang guru diharuskan menyelesaikan target ketuntasan belajar siswa sehingga perlu

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model, media atau alat peraga serta strategi belajar yang tepat. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan selain dengan menggunakan model maupun strategi pembelajaran yang tepat, guru juga harus mampu memahami karakteristik siswa dan memberikan rangsangan kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda menuntut guru atau tenaga pendidik lebih kreatif dalam menyajikan materi.

Berdasarkan kurikulum 2013 untuk mengutamakan keaktifan peserta didik dalam mencapai kompetensi pembelajaran, seorang tenaga pendidik harus mampu merancang serta mengemas pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik mendapatkan suatu pengalaman yang bermakna dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran berlangsung tenaga pendidik sudah menyiapkan segala kebutuhan pada materi yang akan dipelajari. Misalnya, bahan ajar salah satu sumber belajar yang penting dan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan sumber materi penting bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.² Lebih lanjut Nafi'atus Sholilah dan Ika Kartika mengatakan bahwa tujuan penggunaan modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik belajar mandiri tanpa atau dengan bimbingan seorang

²Siti Aisyah, Evih Novianti, Tryanto Triyanto, "Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Salaka* 2, No.1 (2020): 62-63, <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>.

tenaga pendidik.³ Modul sebagai seperangkat materi pembelajaran yang dapat mempermudah guru melaksanakan kegiatan di kelas lebih lanjut. Selain itu, modul sangat berguna untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik dapat menggunakan modul yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Melalui penggunaan modul yang diterapkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik nantinya diharapkan mampu meningkatkan mutu tenaga pendidik sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Untuk itu pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” akan membantu peserta didik untuk belajar lebih terarah mengenai tema “Kayanya Negeriku”.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan fakta bahwa belum terdapatnya modul yang digunakan sebagai bahan belajar mengajar karena sekolah tersebut menggunakan bahan ajar berupa buku paket tematik kurikulum 2013 pegangan tenaga pendidik dan peserta didik saja. Artinya sejauh ini tenaga pendidik lebih menggunakan buku paket untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sedangkan di dalam buku paket peserta didik kurikulum 2013 tersebut materinya sangat ringkas sehingga membuat tenaga pendidik harus mencari berbagai materi tambahan terkait materi yang disampaikan dalam buku paket peserta

³Nafi'atus Sholihah dan Ika Kartika, "Pengembangan Modul IPA Terintegrasi dengan Ayat Al Qur'an dan Hadis", *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 21, No.1 (Juni 2018): 13-14, <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i2>.

didik tersebut.

Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” yaitu dengan mengidentifikasi masalah dan potensi yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 99 Pongrakka. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 November 2019 dimana kegiatan pembelajaran terutama pada tema “Kayanya Negeriku” terdapat fakta bahwa bahan ajar yang disajikan oleh tenaga pendidik masih berupa buku paket. Tenaga pendidik hanya menggunakan buku paket peserta didik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sedangkan dalam buku paket kurikulum 2013 materinya sangat ringkas, hal ini menjadi faktor menurunnya minat belajar peserta didik terhadap materi yang disajikan oleh tenaga pendidik, bahan ajar yang berupa buku paket tersebut dibahas materi secara umum dilengkapi dengan gambar sesuai dengan materi, tanpa mengaitkan tema “Kayanya Negeriku” berbasis *picture and picture* yang dimana materi ini dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan pembelajaran tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dan juga peserta didik akan tertarik belajar karena pada modul yang dikembangkan memiliki desain gambar yang berwarna membuat peserta didik akan bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian yaitu “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Picture and Picture* Pada Tema “Kayanya Negeriku” Kelas IV Sekolah

Dasar Negeri 99 Pongrakka” yang diharapkan dapat meningkatkan berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memotivasi peserta didik agar mudah memahami makna materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut pada kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat dibuat adalah sebagai berikut;

1. Apakah pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka memenuhi kriteria valid?
2. Apakah pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka memenuhi kriteria praktis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka memenuhi kriteria valid.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri

99Pongrakka memenuhi kriteria praktis.

D. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan penelitian ini dijabarkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar sebagai bahan bacaan dan sumber referensi tentang pengembangan modul tema “Kayanya Negeriku” berbasis *picture and picture*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peserta Didik

Mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya pada tema “Kayanya Negeriku” berbasis *picture and picture*.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Mendorong tenaga pendidik untuk mengembangkan modul Sebagai referensi tambahan dalam mengajarkan pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku”.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan mengenai proses belajar mengajar melalui pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku”.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dari hasil penelitian ini

adalah sebagai berikut;

1. Modul yang dikembangkan adalah pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku”.
2. Pengembangan modul yang dilakukan peneliti sesuai dengan model pengembangan 4D.
3. Modul yang dihasilkan terbuat dari kertas HVS ukuran A4, dengan desain gambar dan warna.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi pengembangan yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu;

- a. Validator ahli bahasa memiliki pemahaman terkait pengembangan modul.
- b. Validator ahli materi memiliki pemahaman terkait pengembangan modul
- c. Dosen pembimbing memiliki pemahaman terkait pengembangan yang dilakukan peneliti.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan modul pembelajaran ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain;

- a. Modul pembelajaran yang dikembangkan ini hanya terbatas pada tema 9 “Kayanya Negeriku” di subtema 2 “Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia”.
- b. Modul akan divalidasi oleh dua orang dosen dan satu orang guru.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan penelitian yang digunakan peneliti untuk membandingkan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu, hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan dalam penelitian tidak hanya itu penelitian terdahulu akan digunakan peneliti sebagai tolak ukur dalam mengembangkan penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Putu Ari Susanti dan Ni Nyoman Kusmariyani pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Berbasis Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA”¹. Dari penelitian ini ditemukan hasil pengembangan berupa modul yang telah dilakukan uji validasi dan telah dinyatakan valid dan serta diuji cobakan dan mengalami peningkatan pembelajaran dengan menerapkan modul tersebut.

Dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ditemukan perbedaan dari jenis penelitiannya penelitian terlebih dahulu merupakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini merupakan jenis

¹Putu Ari Susanti dan Ni Nyoman Kusmariyani, “Penerapan Model *Picture and Picture* Berbasis Pendekatan Santifik untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, No. 2 (2017): 101-102, <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10144>.

penelitian pengembangan dimana menghasilkan produk baru. Lebih lanjut pada penelitian terdahulu terdapat persamaan yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini kedua penelitian menggunakan media *picture and picture*.

2. Penelitian Sitti Fatimah S. Sirante dan Risky Ramadhan, pada tahun 2017 dengan judul "pengembangan modul pembelajaran berbasis keterampilan literasi"². Dari hasil penelitiannya valid, praktis dan efektif serta disusun dan dikembangkan dengan mengadaptasi model pengembangan dari Romiszowsky dan 4D. Selain itu ditemukan persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu penelitian terdahulu mengembangkan modul pembelajaran yang juga dilakukan peneliti saat ini serta kedua penelitian melakukan pengembangan dengan model 4D.

Terlepas dari persamaan tersebut ditemukan pula perbedaan dari kedua penelitian yaitu pengembangan modul yang dilakukan berbasis keterampilan literasi sedangkan penelitian ini pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kemudian diintegrasikan sumber daya alam.

3. Penelitian Risda Amini dan Sania Oktarisma 2021 dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Picture and Picture* di

²Sitti Fatimah S. Sirate, dan Risky Ramadhana, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 6, No. 2 (Juli-Desember 2017): 316, <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>.

Sekolah Dasar”³. Hasil akhir dari penelitian ini merupakan modul tematikterfokus kelas V yang tela di uji validasi dan dinyatakan valid setelah melalui uji prodak.

Lebih lanjut perbedaan dari kedua penelitian terletak pada penggunaan model pengembangan dan integrasi yang dilakukan oleh kedua penelitian berbeda. Persamaan dari kedua penelitian yang dapat dijadikan rujukan serta pembanding dalam melakukan penelitian terletak pada produk yang akan dikembangkan yaitu modul yang sama-sama mengintegrasikan media *picture and picture*.

B. Kajian Teori

Kajian teori sebagai rujukan untuk melakukan penelitian dan menghindari batasan-batasan yang keluar dari fokus penelitian, selain itu landasan teori pun nantinya akan digunakan sebagai indikator dalam proses pengumpulan dan pengelolaan data.

1. Model Pengembangan

Model penelitian pengembangan adalah desain atau rancangan yang ditempuh untuk memperoleh hasil akhir serta menguji keberhasilan dari akhir tersebut. Setiap penelitian yang dikembangkan oleh para ahli memiliki model penelitian yang berbeda-beda meskipun memiliki judul serta tujuan yang sama namun biasa saja

³Risda Amini dan Sania Oktarisma, “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture and Picture di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, No. 2 (2021): 7, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>

menggunakan model penelitian pengembangan yang berbeda pemilihan mode penelitian pengembangan disesuaikan dengan tujuan produk serta judul yang diangkat oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan model 4D yang merupakan metode penelitian pengembangan yang hasil akhirnya berupa produk dan telah melewati tahap validasi produk tersebut. Model 4D sangat cocok digunakan untuk pengembangankan perangkat pembelajaran seperti yang tercantum dalam buku *Instructional development for training teachers of exceptional children*, yang menyatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam pengembangan model 4D yaitu *define, design development, disseminate*.⁴ Dari uraian tersebut, model 4D sangat cocok digunakan untuk mengembangkan sebuah produk yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Model 4D merupakan singkatan dari *define, design, development and disseminate* yang dikembangkan oleh Thiagarajan, model 4D tidak mencantumkan

implementasi dan evaluasi karena menurut pertimbangan rasional mereka proses *development* selalu menyertakan kegiatan pembuatan produk (*implementasi*), evaluasi dan revisi, dalam perkembangan penelitian model 4D sering digunakan dalam penelitian dan dapat menggunakan model ini untuk mengembangkan produk lain. Pada penelitian ini mengikuti

⁴Siti Aminah Nababan Henra Saputra Tanjung, "Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, No. 2 (2018): 7, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id>.

langkah-langkah sebagai berikut.

a. *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* adalah tahap pendefinisian dalam sebuah penelitian biasa disebut dengan analisis kebutuhan kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Pada tahap ini mencakup empat langkah pokok yaitu: Analisis awal, analisispeserta didik, analisis tujuan pembelajaran.⁵ Pada tahapan ini peneliti memperoleh informasi berupa kebutuhan bahan ajar yang nantinya akan dirancang sesuai kebutuhan peserta didik.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan berdasarkan beberapa temuan atau hasil identifikasi pada tahap pendefinisian. Pada tahap ini dilakukan penentuan format penelitian modul yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Format inilah yang akan dijadikan sebagai kerangka dasar dalam penelitian⁶. Tahap ini diawali dengan perancangan cover dan dilanjutkan dengan penyusunan komponen modul yang terdiri dari tiga bagian yakni bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup.

c. *Development* (Pengembangan)

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untukmenghasilkan draf

⁵Siti Mardiah, Rany Widyastuti, dan Achi Rinaldi, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri," *Jurnal Desimal Matematik* 1, No. 2 (2018):122, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2228>.

⁶Ulyanur Khairunnufus, Dkk, "Pengembangan Modul Praktikum Kimia Berbasis Problem Based Development Of Chemical Practicum Module Basedon," *Jurnal Fkip* 1, No. 2 (2019): 4, <https://jurnalfkip.unram.ac.id>.

final perangkat pembelajaranyang baik mengembangkan suatu penelitian yang menghasilkan produk yang telah divalidasi oleh pakar yang ahli di bidangnya dan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan pada proses pembelajaran.

d. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap penyebaran adalah penggunaan modul belajar yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas seperti kelas lain dan guru lain. Tujuan tahap ini adalah untuk menguji efektivitas model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.⁷ Pada tahapan ini modul pembelajaran yang telah dikembangkan dapat dipergunakan dengan skala yang lebih luas.

Kelebihan dari metode penelitian 4D merupakan pengembangan yang sangat cocok dijadikan dasar pengembangan perangkat pembelajaran berupa modul. Selain itu, model pengembangan 4D juga mempunyai tahapan-tahapan yang lengkap.

Kekurangan dari metode penelitian 4D yaitu di dalam model 4D hanya sampai pada tahapan penyebaran saja, dan tidak ada evaluasi, dimana evaluasi yang dimaksud adalah mengukur kualitas produk yang telah diujikan, uji kualitas produk dilakukan untuk hasilsebelum dan sesudah menggunakan produk.

2. Modul

⁷ Lia Prastyawati dan Farida Hanum, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Berbasis Proyek di SMA," *Jurnal Pendidikan IPS* 2, No. 1 (2015): 21, <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i1.4600>.

Modul adalah seperangkat referensi yang didalamnya terdapat sumber belajar yang telah dikemas sedemikian rupa dan telah disusun secara sistematis yang dipergunakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini dipertegas oleh pendapat Maratul Qifia bahwa modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara berurutan dan menarik yang mencakup isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat dipakai oleh peserta didik secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.⁸ Menggunakan modul akan membuat peserta didik yang mempunyai kecepatan dalam kegiatan belajar.

Modul digunakan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru dimana menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dipahami agar peserta didik melakukan semua aktivitas yang terdapat pada modul. Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.⁹ Jadi, dapat dijelaskan modul adalah seperangkat pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dimana modul tersebut telah dikemas sedemikian rupa dengan kaidah penelitian

⁸Maratul Qiftiyah dan Yuli Yanti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi dengan Ayat-Ayat Al Qur'an", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, No. 2 (2019): 277, <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3703>.

⁹F. Yuliawati, M. A. Rokhimawan, dan J. Suprihatiningrum, "Pengembangan Modul Pembelajaran Sains Berbasis Integrasi Islam-Sains untuk Peserta Didik Difabel Netra Mi/Sd Kelas 5 Semester 2 Materi Pokok Bumi dan Alam Semesta", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 2, No.2 (2013): 77, <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2719>.

secara sistematis sehingga mengarahkan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang hendak dicapai. Ketika modul tidak digunakan dalam pembelajaran dikelas maka modul tersebut hanya menjadi sumber belajar.

Adapun yang menjadi aspek atau isi dari modul terdiri dari beberapa bagian antara lain, (1)kompetensi dasar, (2)tujuan pembelajaran, (3)peta konsep, (4)materi pembelajaran, dan (5)penugasan atau soal latihan seperti pilihan ganda, isian dan esai.¹⁰ Penyusunan modul memiliki arti penting dalam kegiatan pembelajaran, bahwa dengan menggunakan modul dalam proses belajar mengajar diharapkan nantinya: (1)peserta didik mampu belajar mandiri atau tanpa bimbingan tenaga pendidik, (2)peran tenaga pendidik tidak mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, (3)memandukan berbagai kecepatan belajar peserta didik, (4)peserta didik dapat mengukur sendiri seberapa tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang di pelajari.

3. MateriAjar

Subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia yang berada di kelas IV merupakan subtema yang terdapat pada tema 9“Kayanya Negeriku”, di subtema ini berfokus pada materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia¹¹. Dengan kompetensi dasar mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk

¹⁰Achmad Chuseri, Titi Anjarini, dan Riawan Yudi Purwoko, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Realistik Terintegrasi Higher Order Thinking Skills (Hots) pada Materi Bangun Ruang," *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 3, No.1 (Juni 2021): 18, <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.1831>.

¹¹Devitasari Hermawati, Laila Fatmawati, *Kayanya Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Yudhistira, 2016), 20.

kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

a. Sumber Daya Alam di Indonesia

Indonesia merupakan negara memiliki tingkat biodiversitas tertinggi kedua di dunia setelah Brasil fakta tersebut menunjukkan tingginya keanekaragaman sumber daya alam hayati yang dimiliki Indonesia sumber daya alam di Indonesia tidak terbatas pada kekayaan hayatinya saja. Berbagai daerah di Indonesia juga dikenal sebagai penghasil berbagai jenis bahan tambang, seperti; petroleum, timah, gas alam, nikel, tembaga, bauksit, timah, batu bara, emas, dan perak¹². Di samping itu, Indonesia juga memiliki tanah yang subur dan baik digunakan untuk berbagai jenis tanaman. Wilayah perairan yang mencapai 7,9 juta km² juga menyediakan potensi alam yang sangat besar.

b. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Untuk memudahkan pengkajiannya, pemanfaatan SDA dibagi berdasarkan asalnya, yaitu SDA hayati dan nonhayati sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, atau berhubungan dengan makhluk hidup. Sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan

¹²AliMaddinsyah, Endang Kustini, dan Syakhrial, "Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak - Banten," *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1, No.1 (Juli 2018): 74, <http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v1i1.4539>.

dapat dimanfaatkan secara terus-menerus contohnya: air, angin, sinar matahari, dan hasil tambang.

c. Upaya Menjaga Kekayaan Alam di Indonesia

Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul, membatasi pengambilan sumber daya alam yang berlebihan, menjaga kebersihan lingkungan, membuat terasering pada pertanian di pegunungan.

d. *Picture and Picture*

Picture and picture adalah model pembelajaran yang kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis. *Picture and picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, gambar yang digunakan sebagai media dipasangkan dan dirutkan secara logis. Model pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik perhatian anak. Sedangkan kreatif adalah setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada anak untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan cara-cara yang telah dipilih atau ditentukan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran dengan menggunakan media gambar, gambar yang disajikan dalam media

pembelajaran tersebut disusun secara logis atau berurutan model pembelajaran *picture and picture* memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Sumber daya alam merupakan segala kekayaan alam yang dimiliki oleh suatu negara seperti Indonesia yang memiliki ragam sumber daya alam yang melimpa contohnya sumber daya alam (bukan logam) seperti batu bara, minyak bumi dan gas alam. Dengan demikian, media *picture and picture* yang akan peneliti kembangkan menggunakan foto atau gambar sumber daya alam yang ada di Indonesia.

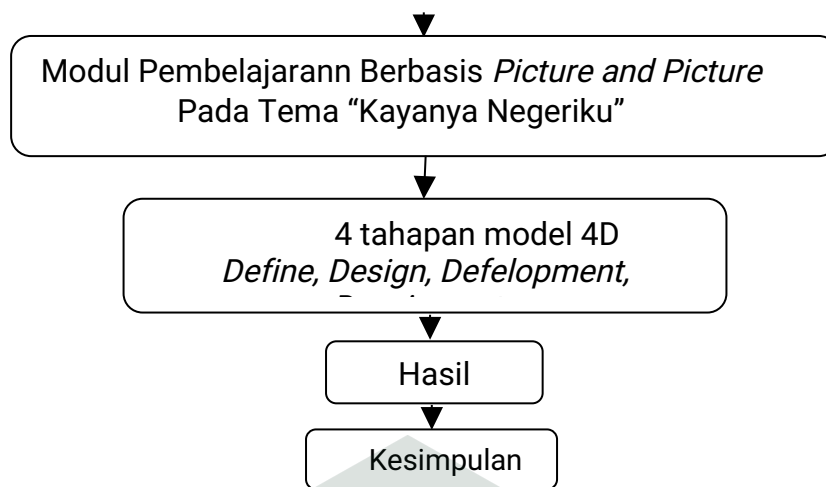
C. Kerangka Pikir

Pada tahap membuat modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada peserta didik di kelas IV SDN 99 Pongrakka, peneliti memulai dengan tahap analisis kebutuhan siswa pada materi atau kompetensi dasar yang telah ditentukan peneliti, Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi di SDN 99 Pongrakka. sehingga peneliti menawarkan solusi yaitu bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis *picture and picture*.

Dalam menyusun modul pembelajaran, peneliti menelaah kebutuhan siswa. Setelah menentukan desain yang sesuai, peneliti kemudian mencari materi-materi pada jurnal atau buku yang berkaitan dengan materi tersebut. Kemudian merancang modul pembelajaran tema "Kayanya Negeriku".

Pada tahap selanjutnya Peneliti menyusun kerangka modul pembelajaran sehingga membuat produk modul pembelajaran awal yang akan diuji validasi untuk mengetahui kelayakan produk untuk digunakan, tahap uji validasi. Setelah ada hasil uji validasi maka peneliti kembali melakukan perbaikan terhadap apa yang perlu diperbaiki dari modul pembelajaran awal menjadi modul pembelajaran akhir yang berarti menjadi modul pembelajaran berbasis *picture and picture* yang layak digunakan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik adalah melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah dan kekurangan yang ada dalam dunia pendidikan khususnya dalam hal pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture*. Penelitian ini merupakan suatu penelitian *Research and development* (R&D) dimana dalam pengembangannya menggunakan model 4-D (*four D models*). Adapun langkah-langkah proses penelitian ini akan dipaparkan dalam kerangka pikir berikut;



Gambar2.1Bagan Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Developments* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu seperti bahan ajar atau modul, media pembelajaran dan lain sebagainya. Pengembang modul pembelajaran pada penelitian ini dikembangkan menggunakan model 4-D *Thiagarajan, sammel*. Penelitian pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan kemajuan dalam pendidikan baik dalam segi produk yang dihasilkan maupun individu sebagai peneliti. Oleh karena itu penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang mengatasi secara langsung masalah yang ditemukan lapangan sekaligus dapat memajukan kualitas pendidikan.

Adapun desain pengembangan yang akan digunakan adalah model pengembangan 4D. Model pengembangan ini sangat cocok digunakan dalam mengembangkan bahan ajar atau modul. Model pengembangan ini terdiri atas empat tahapan yakni *define, design, development, dan disseminate*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 99 Pongrakka yang beralamatkan di Pongrakka Desa Tabah Kecamatan Walenrang Timur pada Tanggal 09 Mei

sampai 28 juli 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya yakni peserta didik kelas IV SDN 99 Pongrakka. Peserta didik kelas IV di SDN ini terdiri dari delapan belas orang lima orang laki-laki dan lima belas orang perempuan. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini yakni pengembangan bahan ajar atau modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema "Kayanya Negeriku" kelas IV SDN 99 Pongrakka.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan 4D. Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan nantinya. Adapun tahap-tahap penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah.

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan pada model 4D adalah tahapan *define*. Adapun pada tahap *define* ini yang dilakukan adalah menganalisis beberapa item yaitu analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tujuan pembelajaran adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal, peneliti perlu mengkaji tentang materi yang diajarkan pada saat itu. Dalam materi tersebut

terdapat kompetensi yang ingin dicapai. Analisis berguna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana bahan ajar tersebut akan dikembangkan. Hal ini dilakukan karena ada kemungkinan tidak semua kompetensi yang ada dalam pembelajaran dapat disediakan bahan ajarnya.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Peneliti melakukan analisis karakteristik terhadap peserta didik kelas IV SDNegeri 99 Pongrakka dengan menyelidiki latar belakang pengetahuan peserta didik, bahasa yang digunakan pada saat proses pembelajaran serta bagaimana peserta didik menangkap materi tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik antara lain: kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang ekonomi dan sosial, dan pengalaman belajar sebelumnya.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Tahap pengembangan produk awal pada penelitian ini masuk pada

langkah desain yang ada pada tahapan pengembangan model 4D. Pada tahapan desain bertujuan untuk merancang bahan ajar atau modul yang akan dikembangkan oleh peneliti. Pada tahapan ini peneliti menyusun modul mulai dari mendesain sampul depan dan belakang pada sampul depan di buat semenarik mungkin menggunakan gambar-gambar dan warna yang dapat menambah semangat peserta didik, pada sampul belakang di paparkan mengenai keterangan isi modul secara keseluruhan. Pada tahapan ini peneliti juga mengumpulkan materi yang akan di kembangkan. Tahapan ini juga dilakukan pemelihan format yang ada pada modul mulai dari jenis huruf yang digunakan, ukuran huruf, gambar dan lain sebagainya.

3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli dilakukan pada tahap *development* yang ada pada pengembangan model 4D, tahapan validasi ahli merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk menguji produk dari segi desain, sampul penggunaan, gambar tampilan modul, dan konten yang disajikan di modul. Pada desain sampul yang diuji adalah apakah sampul yang didesain oleh peneliti sudah sesuai dengan judul modul yang dikembangkan. Pada uji penggunaan gambar adalah apakah gambar yang digunakan sudah mampu mewakili gambar asli, mudah dipahami serta menarik untuk dilihat. Tampilan modul yang diuji adalah tampilan secara keseluruhan modul, apakah tampilan modul sudah menarik dan sesuai dengan kaidah penelitian modul. Konten yang disajikan maksudnya adalah apakah materi yang dipaparkan sudah tepat dan sudah benar-benar nyambung dengan

mengaitkan *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku”. Pada tahap ini peneliti akan menggunakan tiga orang ahli dengan masing-masing keahliannya diantaranya;

- a. Ahli bahasa peneliti menggunakan salah satu dosen IAIN Palopo yaitu Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
- b. Ahli materi peneliti menggunakan salah satu dosen IAIN Palopo yaitu Lilis Suriani, S.Pd M.Pd.
- c. Ahli pembelajaran atau tenaga pendidik yaitu Nursiban Tobannu S.Pd. SD.

4. Tahap Uji Coba

Tahap ini merupakan tahap uji coba bahan ajar berupa modul yang telah dikembangkan pada kelas yang menjadi subjek penelitian dengan jumlah peserta didik delapan belas orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang diperlukan dalam proses penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi terbuka, yang didalamnya terdapat hal-hal yang akan diamati oleh peneliti mengenai lingkungan belajar siswa yang nantinya dijabarkan dalam gambaran umum sekolah.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara terbuka dengan tenaga pendidik atau guru guna memperoleh data atau informasi untuk kebutuhan pengembangan produk. Proses wawancara ini masuk pada tahapan analisis penelitian. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa pedoman wawancara yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan mulai dari proses pembelajaran, metode, kondisi dan karakteristik peserta didik, kesulitan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

3. Angket Peserta Didik

Angket peserta didik digunakan untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar berupa modul yang dikembangkan oleh peneliti. Angket yang digunakan bersifat terbuka dan tidak terstruktur yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga peserta didik dapat memberikan isian sesuai kehendak dan keadaanya. Angket ini disebar secara luring atau secara langsung diberikan kepada peserta didik.

4. Angket Validasi

Angket validasi digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait kevalidan produk yang dikembangkan. Setiap lembar validasi diberikan nilai dan komentar untuk perbaikan produk yang akan dikembangkan tersebut.

5. Angket Praktikalitas

Angket praktikalitas juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan, angket yang digunakan telah melalui tahap validasi dan dinyatakan valid oleh validator.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data yang mendukung pengembangan produk dikumpulkan. Analisis data juga diperlukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah diteliti. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif

Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara, pengamatan lapangan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari data validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli penelitian pendidikan dan

media pembelajaran, dan ahli bahasa yang berupa saran yang terdapat pada angket validasi. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini dapat dilakukan untuk mengolah data pada tahap uji validasi oleh ahli dan praktisi/guru. Untuk mengetahui tingkat kelayakan dari produk dengan menggunakan instrument angket. Dimana instrument angket tersebut bukan hanya mengukur menggunakan tingkat penilaian tetapi juga turut mempertimbangkan saran dan kritik pada validator dan praktisi. Setelah data dikumpulkan dari semua sumber dengan menggunakan instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis, data yang dianalisis adalah:

a. Validitas Modul

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validasi dilakukan dengan cara memberikan angket validasi kepada ahli untuk memberikan penilaian terhadap modul yang dikembangkan.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi berupa instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut:

Skor 1 : tidak valid (terlarang digunakan)

Skor 2 : kurang valid (tidak dapat digunakan)

Skor 3 : cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Data validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran dari validator, hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk.

Selanjutnya, berdasarkan lembar validasi tersebut data akan diolah dengan persentase dalam rumus analisis sebagai berikut;

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel kriteria validitas berikut;

Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkat Kevalidan¹³

Persentase (%)	Tingkat Kevalidanan
80-100	Valid
60-75	Cukup Valid
40-59	Kurang Valid
0-39	Tidak Valid

Berdasarkan kriteria tersebut, modul pembelajaran akan dinyatakan valid atau layak untuk digunakan apabila hasil akumulasi penilaian yang

¹³ Made Dwika Handikha, Anak Agung Gede Agung, dan Gde Wawan Sudatha, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraj," *Jurnal Edutech Undiksha* 1, No.2 (2013): 10, <https://doi.org/10.23887/jeu.v1i2.1484>.

diberikan oleh validator atau ahli yang telah dipilih sesuai bidangnya telah memenuhi tingkat kevalidan pada persentase nilai 80-100%.

b. Praktikalitas Modul

Praktikalitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan modul yang dikembangkan. Teknik analisis data praktikalitas diperoleh dari hasil tabulasi angket yang telah diisi oleh peserta didik, selanjutnya data yang diperoleh dicari persentasenya dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan mengacu pada tabel berikut;

Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Praktikalitas¹⁴

Persentase (%)	Tingkat Praktikalitas
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

¹⁴ Taqwa and Sumardin Raupu, "Website-Based Academic Service Development with ADDIE Design in Higher Education," *Jurnal Al-Ishlah Pendidikan* 14, No.2 (Juni 2022): 1514 1526, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1323>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SDN 99 Pongrakka

SD Negeri 99 Pongrakka adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tabah, Kec. Walenrang Timur, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 99 Pongrakka berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SD Negeri 99 Pongrakka beralamat di Pongrakka, Tabah, Kec. Walenrang Timur, Kab. Luwu Sulawesi Selatan, dengan kode pos 91951. SD Negeri 99 Pongrakka, memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 150/SK/BAP-SM/X/2016.

Selama berdiri dari tahun 1977 SD Negeri 99 Pongrakka telah mengalami pergantian kepala sekolah terhitung sejak tahun 2007 hingga sekarang, berikut daftar nama kepala SD Negeri 99 Pongrakka:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah SD Negeri 99 Pongrakka

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Aris. AK, S.Pd	2007-2016
2.	Rahnatia, S.Pd	2016-2020
3.	Harmiati Betta, S.Pd	2020-Sekarang

Sumber: operator SD Negeri 99 Pongrakka

Pada periode kepemimpinan Ibu Hermiati Betta S.Pd. SD Negeri 99

Pongrakka telah terakreditasi B dari tahun 2016 hingga saat ini. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang handal dan berkompoten di bidangnya tercatat hingga kini SD Negeri 99 Pongrakka memiliki lima belas guru tenaga kependidikan yang berkualitas. Sedangkan untuk mencapai pendidikan nasional SD Negeri 99 Pongrakka berancang visi dan misi sebagai acuan lembaga pendidikan. Adapun visi dan misi SD Negeri 99 Pongrakka sebagai berikut:

Visi

“Mendidik, Mengajar dan Melatih Siswa menjadi Manusia Unggal Sesuai Talenta untuk Meraih Sukses Masa Depan”

Misi

- a. Meyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang lmtaq dan lptek
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif dan inovasi sesuai dengan perkembangan zaman
- c. Membangun citra sekolah sebagai mkitra tercapainya di masyarakat

2. Deskripsi Prosedur Penelitian (Model 4D)

Setelah melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka terkait pengembangan modul tema 9 “Kayanya Negeriku”. Peneliti telah memiliki gambaran atau desain mengenai

pengembangan produk berupa modul, adapun tahap yang akan dikembangkan oleh peneliti, yaitu:

a) *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap define ini terdapat ada beberapa tahapan yaitu analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis konsep, analisis tujuan pembelajaran. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Analisis Awal

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Nursiban Tobannu S.Pd., SD. Selaku wali kelas IV mengatakan bahwa kondisi peserta didik saat belajar tema 9 “Kayanya Negeriku” subtema 2 pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia peserta didik kurang memperhatikan materi yang dijelaskan sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.¹ Masih dengan hasil wawancara yang sama peserta didik juga merasa kesulitan saat belajar materi tema 9 “Kayanya Negeriku” karena penyajian materi sebatas hanya dari buku paket berupa buku pegangan tenaga pendidik dan buku pegangan peserta pendidik hal ini mengakibatkan peserta didik juga kurang tertatik dengan materi yang diajarkan. Sehingga peneliti menganggap perlu adanya modul pembelajaran berbasis *picture and picture* sehingga proses pembelajaran lebih bermakna.

¹Wawancara tenaga pendidik

Lebih lanjut peneliti juga memberikan instrumen berupa angket peserta didik untuk mengetahui modul pembelajaran berbasis *picture and picture* yang perlu dikembangkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Informasi yang didapatkan dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik menunjukkan bahwa perlunya pengembangan modul pembelajaran yang didesain semenarik mungkin dengan berbasis *picture and picture*.² Adapun data yang diperoleh melalui angket peserta didik untuk mengetahui modul seperti apa yang disukai oleh peserta didik dengan memberikan pernyataan menggunakan buku yang bergambar didalamnya dari pernyataan tersebut diperoleh hasil sekitar 14 peserta didik menyukai buku yang bergambar, tidak hanya itu peserta didik juga lebih menyukai sampul buku yang bergambar dan berwarna.

2) Analisis Peserta Didik

Tahap ini dilakukan menganalisis karakteristik peserta didik dalam pembelajaran tema 9 “Kayanya Negeriku” subtema 2 pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan mewawancarai wali kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka diperoleh informasi bahwa gaya belajar peserta didik berbeda-beda sesuai karakteristik peserta didik. Selain itu, ditinjau dari keaktifan peserta didik pun juga berbeda tergantung dari cara tenaga pendidik menyampaikan materi.

Masih terkait karakteristik peserta didik peneliti juga memperoleh informasi dari hasil angket bahwa masih terdapat sekitar 12 dari 18

² Angket peserta didik

peserta didik mengatakan bosan saat tenaga pendidik menyampaikan materi. Sehingga terlihat jelas bahwa peserta didik membutuhkan pembaharuan dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik dapat dipahami oleh peserta didik.

3) Analisis Konsep

Dalam menganalisis konsep peneliti menggunakan alat berupa dokumen yang berisi Kompetensi Dasar (KD) hingga Kompetensi Inti (KI) yang terkait materi pada tema “Kayanya Negeriku”. Adapun hasil dari analisis konsep yang dilakukan peneliti diajarkan melalui RPP yang digunakan oleh tenaga pendidik, sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Kompetensi Inti (KI)
3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten samapai tingkat provinsi.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
3.2 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat tingkat kota/kabupaten samapi tingkat provinsi.	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
	3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.³

4) Analisis Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti menganalisis tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, adapun tujuan pembelajaran yang digunakan pada materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia sebagai berikut:

- a) Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, peserta didik memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
- b) Dengan membuat peta pikiran, peserta didik dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab.
- c) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengetahui manfaat

³ Devitasari Hermawati, Laila Fatmawati, *Kayanya Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Yudhistira, 2016), 7.

makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.

- d) Dengan mengamati gambar peta, peserta didik mengetahui jenis dan persebaran tentang sumber daya alam di Indonesia dengan kepedulian.
- e) Dengan berdiskusi, peserta didik dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.
- f) Dengan melakukan wawancara, peserta didik mengetahui tentang sumber daya alam.

b) *Design* (Perancangan)

Tahap ini berisi kegiatan perancangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SDN 99 Pongrakka, yang telah disiapkan oleh peneliti agar dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Pada modul yang dikembangkan oleh peneliti di dalamnya terdiri dari sampul, pembahasan materi, gambar yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta soal-soal untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan.

Setelah pendefinisian pada tahap *define*, selanjutnya peneliti melakukan proses perancangan modul sebagai berikut;

1) Penyusunan kerangka modul

Kerangka modul terdiri atas isi dari bahan ajar, yakni:

a) Bagian pembukaan

Bagian ini terdiri dari sampul depan modul, kata pengantar,

kompetensi inti, kompetensi dasar, daftar isi, petunjuk guru dan siswa, peta konsep, indikator, tujuan pembelajaran.

b) Bagian isi modul

Bagian ini diisi dengan materi, pengertian sumber daya alam, jenis-jenis sumber daya alam, penyebaran sumber daya alam di Indonesia, pemanfaatan sumber daya alam dan memiliki latihan soal dilengkapi dengan gambar yang menarik.

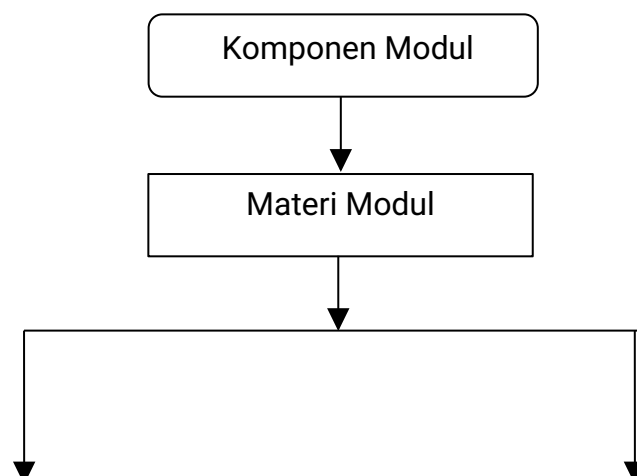
c) Bagian penutup

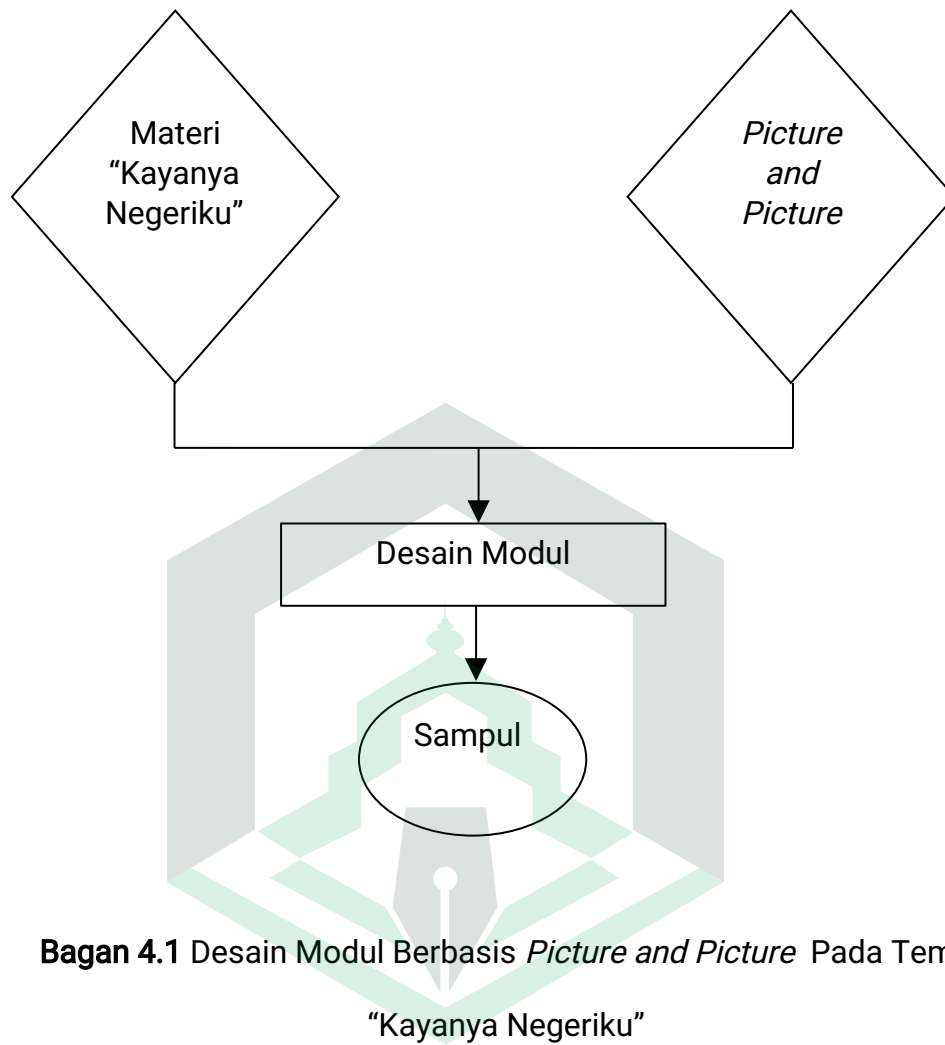
Bagian ini terdiri atas daftar pustaka, riwayat hidup peneliti dan sampul.

2) Perancangan sistematika dan materi

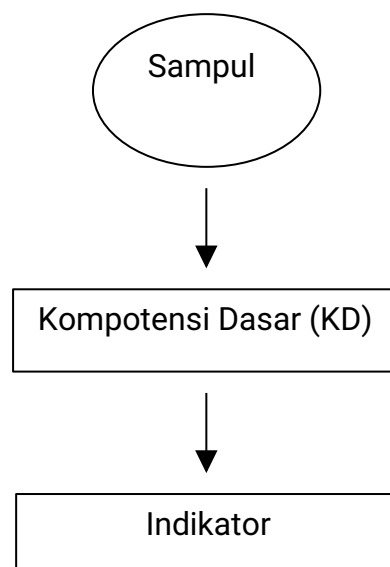
Pada tahapan ini untuk merancang sebuah produk ada beberapa hal yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk merancang sebuah bahan ajar berupa modul yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pada tema "Kayanya Negeriku".

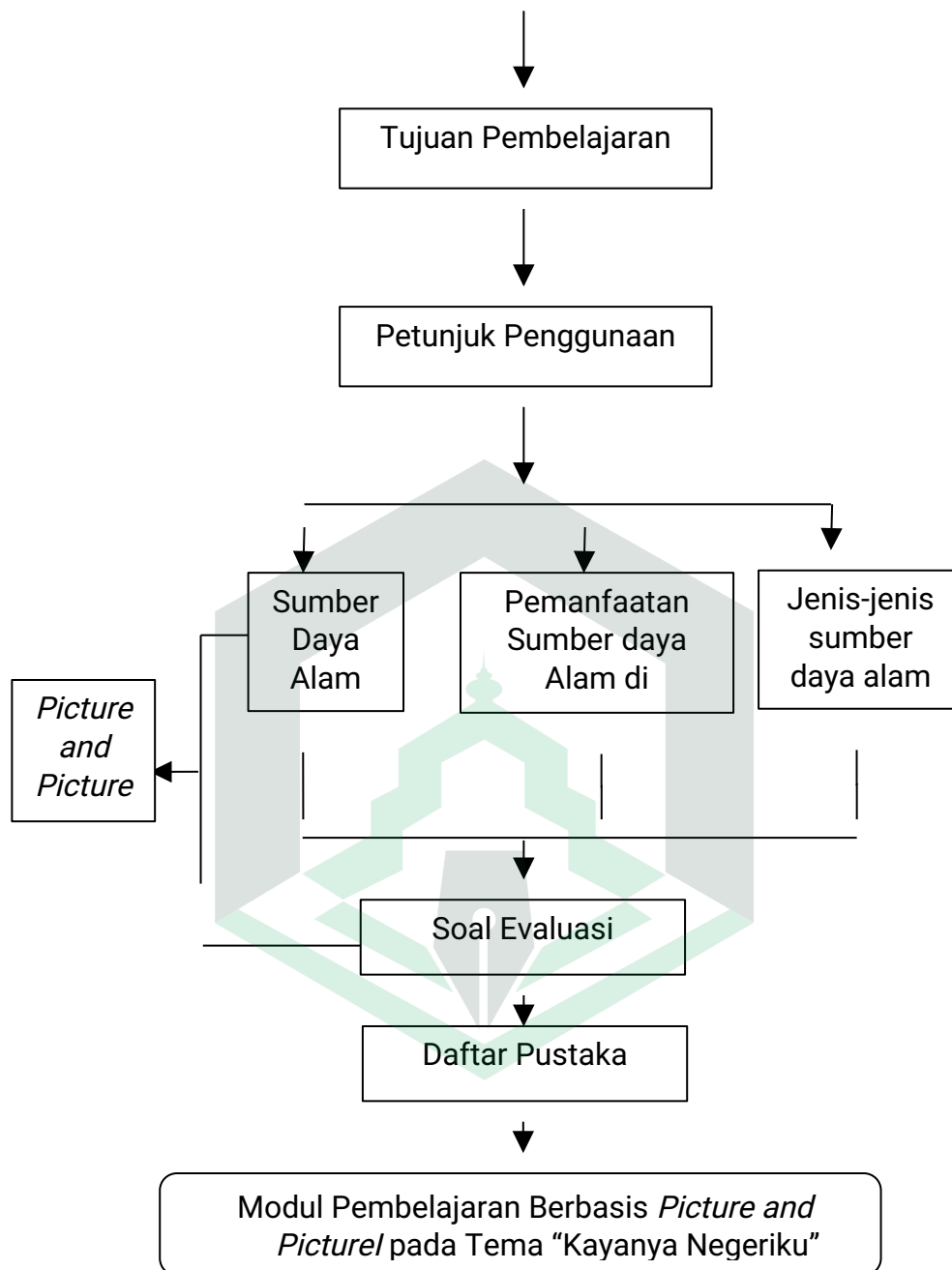
Adapun rancangan pembuatan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema "Kayanya Negeriku" kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka dijabarkan pada *flowchart* berikut;





Bagan 4.1 Desain Modul Berbasis *Picture and Picture* Pada Tema "Kayanya Negeriku"





Bagan 4.2 Penjabaran Modul Berbasis *Picture and Picture* Pada Tema “Kayanya Negeriku”

C. Development (Pengembangan)

Setelah produk yang dikembangkan telah selesai dirancang, maka selanjutnya dilakukan uji validasi dengan melibatkan tiga orang ahli sebagai pakar validator. Adapun nama-nama validator pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SDNegeri 99 pongrakkadianteranya dapat dilihat pada tabel pakar validasi berikut.

Tabel 4.3 Nama-nama Validator

No.	Nama	Ahli
1.	Dr. Firman, S.Pd., M.Pd	Bahasa
2.	Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd	Materi dan Desain
3.	Nursiban Tobannu, S.Pd.,SD	Pembelajaran/Pengguna

Pada tahap ini masukan dari para ahli juga digunakan sebagai acuan revisi serta untuk mengisi angket validasi yang akan menentukan validitas dari modul pembelajaran yang dikembangkan serta pengecekan kembali produk yang dirancang mulai dari pengetikan, tata letak gambar atau ilustrasi, pemilihan contoh soal yang sesuai pada hal-hal inilah bisa dilakukan revisi untuk perbaikan modul agar lebih baik lagi.

1. Hasil Uji Validasi

a) Validasi Ahli Bahasa

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli bahasa yakni Bapak Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema

“Kayanya Negeriku” yang dilihat dari aspek bahasa. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Prosedur urutan materi jelas				✓
2.	Gambar dan materi berkaitan dengan jelas				✓
3.	Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas			✓	
4.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
5.	Menggunakan tulisan dan tanda baca yang benar			✓	
6.	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
7.	Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
8.	Urutan materi jelas dan mudah dipahami				✓
Total Skor					
29					
Rata-rata Skor					
3,62					
Persentase Skor					
90,62%					
Kategori					
Valid					

Berdasarkan Tabel 4.4 tentang data hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat bahwa, modul pembelajaran yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 90,62%. Berdasarkan Tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan maka hasil validasi oleh ahli bahasa

berada pada kategori valid. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis *picture and picture* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi mengenai kelayakan modul bila ditinjau dari aspek materi dan isi yang terdapat pada modul, Hasil validasi oleh ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian konsep dan materi				√
2.	Materi mudah dipahami			√	
3.	Urutan setiap halaman pada modul sudah tepat				√
4.	Kejelasan materi dengan gambar sesuai			√	
5.	Pembagian materi jelas				√
6.	Menggunakan kurikulum				√
7.	Perpaduan materi dan gambar yang tepat			√	
Total Skor					
25					
Rata-rata Skor					
3,57					
Persentase Skor					
89,28%					
Kategori					
Valid					

Berdasarkan Tabel 4.5 tentang data hasil validasi ahli materi dapat dilihat bahwa, modul pembelajarn yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 89,28%. Berdasarkan Tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan maka hasil validasi oleh ahli materi berada pada kategori valid. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis *picture and picture* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Ahli Pembelajaran/tenaga pendidik

Validasi yang dilakukan oleh ahli pembelajaran dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penyajian modul yang tepat untuk peserta didik. Hasil validasi ahli pembelajaran atau tenaga pendidik dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Validasi Ahli Pembelajaran

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Modul dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi				√
2.	Modul dapat mengarahkan peserta didik menuju tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
3.	Modul sangat membantu peserta didik dalam memahami pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia			√	
4.	Peserta didik aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan modul				√
5.	Peserta didik aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan modul				√
6.	Dengan adanya modul maka dapat membantu tenaga pendidik dalam				√

meyalurkan atau mentransfer ilmu	
7. Modul membantu rasa ingin tahu peserta didik menjadi meningkat	✓
8. Dengan adanya modul maka peserta didik belajar dengan mandiri	✓
Total Skor	
30	
Rata-rata Skor	
3,75	
Persentase Skor	
93,75%	
Kategori	
Valid	

Berdasarkan Tabel 4.6 tentang data hasil validasi ahli pembelajaran/tenaga pendidik dapat dilihat bahwa, modul pembelajaran yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 93,75%. Berdasarkan Tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan maka hasil validasi oleh ahli pembelajaran/tenaga pendidik berada pada kategori valid. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis *picture and picture* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang dikembangkan. Adapun revisi dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut.

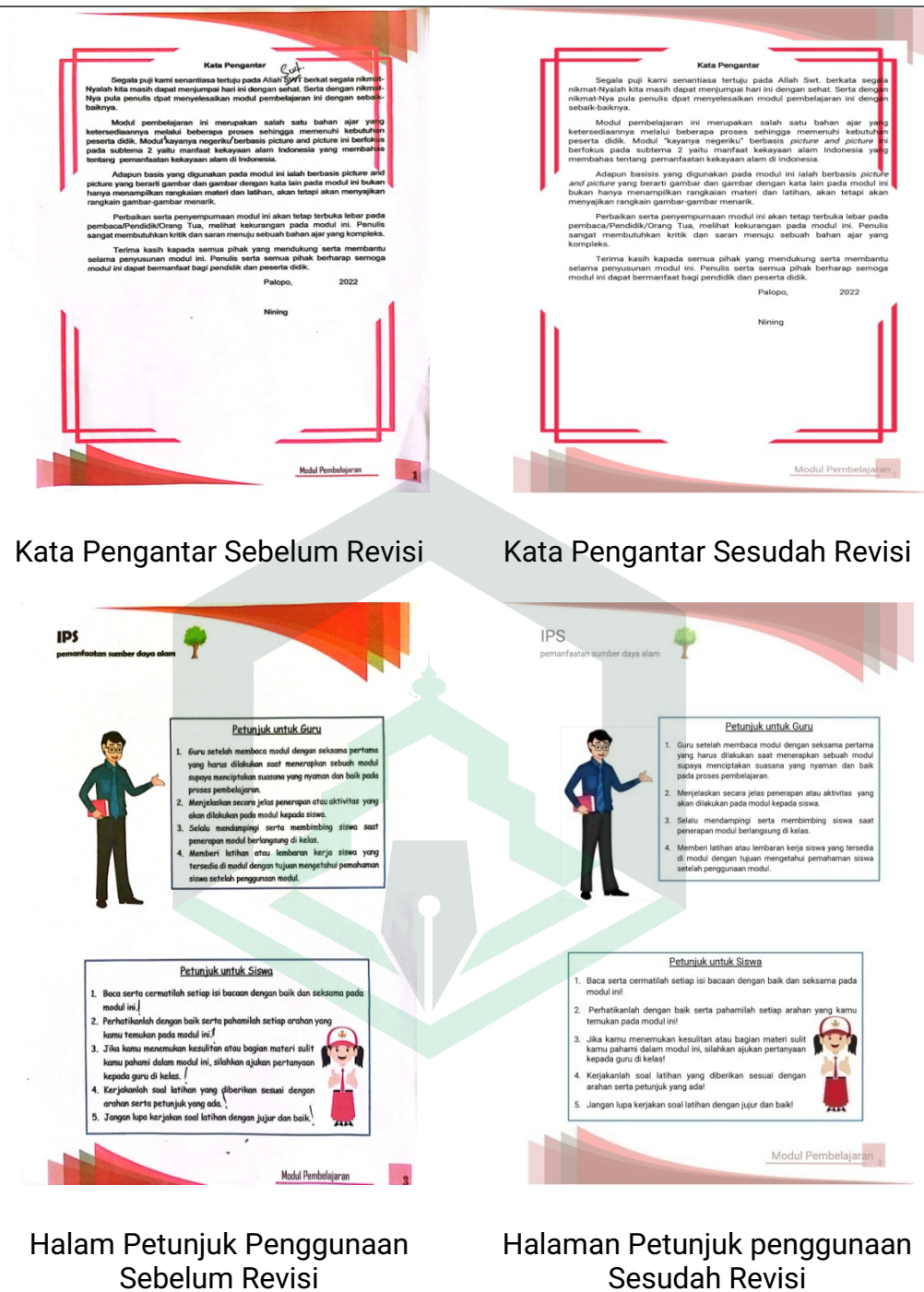
Tabel 4.7 Revisi Modul Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

No	Validator	Saran
1.	Validator Ahli Bahasa Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.	1. Kalimat yang menggunakan bahasa asing sebaiknya dimirngkan 2. Konsistensi penomoran, spasi

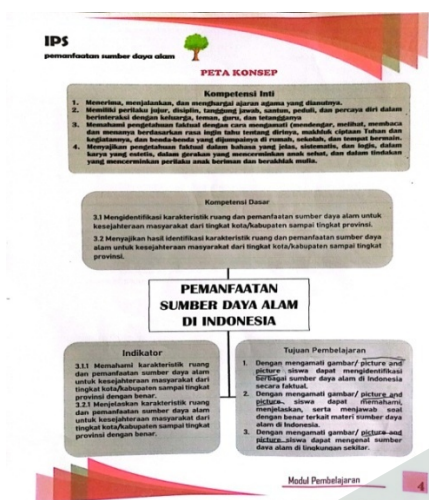
		dan jenis huruf
2.	Validator Ahli Materi Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.	1. Kalimat pada kata pengantar dibuat lebih rapih 2. Buat kalimat petunjuk penggunaan yang lebih jelas 3. Kalimat yang menggunakan bahasa asing sebaiknya dimirngkan 4. Tambahkan peta konsep dan Kompetensi Inti 5. Tambahkan uraian materi agar lebih lengkap 6. Menambahkan sumber referensi 7. Beri warna yang lebih menarik, buat kalimat pertanyaan yang lebih lengkap.
3.	Validator Ahli Pembelajaran Nurisban Tobannu, S.Pd.,SD	1. <i>Design caver</i>, dibuat lebih berwarna 2. Buat kalimat pertanyaan yang lebih jelas.

Adapun perbandingan hasil revisi produk sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan saran dan kritik dari para ahli, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Modul Sebelum dan Sesudah Revisi di Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli



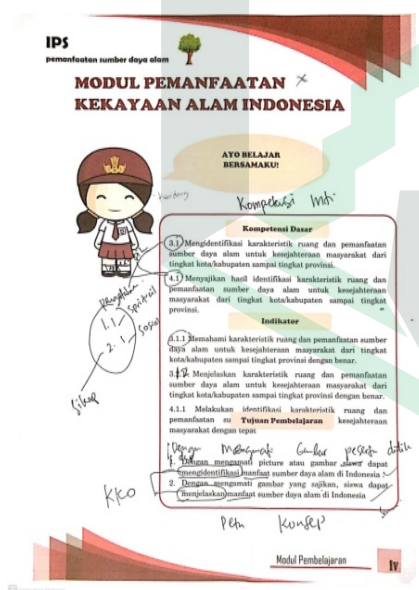
Tabel 4.8 Lanjutan



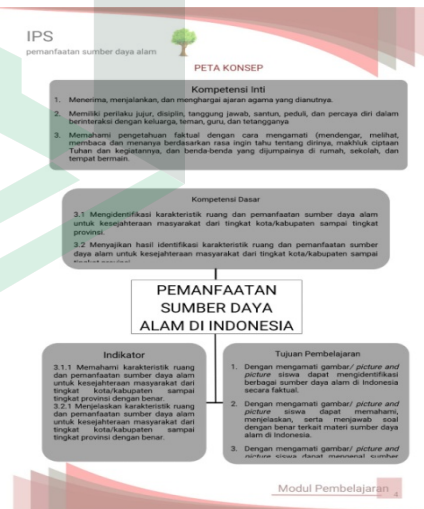
Halaman Peta Konsep Sebelum Revisi



Halaman Peta Konsep Sebelum Revisi



Halaman Kompetensi Dasar dan Indikator Sebelum Revisi

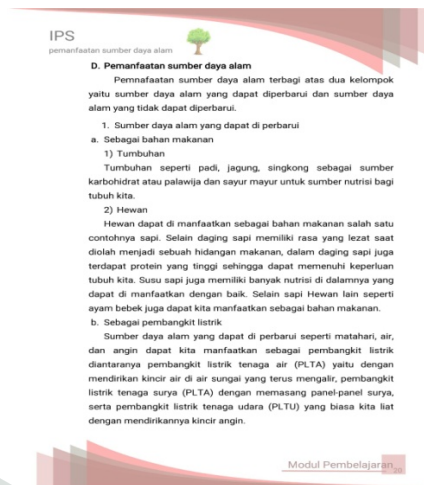
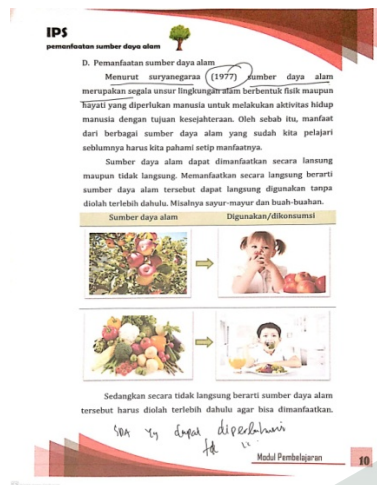


Halaman Kompetensi dasar dan Indikator Sesudah Revisi

Tabel 4.8 Lanjutan



Tabel 4.8 Lanjutan



Penjabaran Isi Materi Sebelum

Penjabaran Isi Materi Sesudah

Revisi

Revisi

3. Tahap uji praktikalitas pada penelitian ini tahap penyebaran produk hanya dilakukan dengan penyebaran secara terbatas, yaitu dengan menyebarkan produk berupa modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” secara terbatas kepada delapan belas orang peserta didik kelas IV di SD Negeri 99 Pongrakka.

Adapun yang diuji cobakan berupa bahan ajar yang dikembangkan yaitu modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SDN 99 Pongrakka, uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri. Hasil uji praktikalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Praktikalitas Modul

No.	Coding Responden	Jumlah Skor yang di peroleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Kepraktisan (%)	Kategori
1.	AI	29	32	90,62	Sangat Praktis
2.	SJ	26	32	81,25	Sangat Praktis
3.	MM	25	32	78,12	Cukup Praktis
4.	NA	27	32	84,37	Sangat Praktis
5.	SH	30	32	93,75	Sangat Praktis
6.	IL	28	32	87,5	Sangat Praktis
7.	R	24	32	75	Cukup Praktis
8.	AK	24	32	75	Cukup Praktis
9.	FR	30	32	93,75	Sangat Praktis
10.	AR	25	32	78,12	Cukup Praktis
11.	AH	28	32	87,5	Sangat Praktis
12.	AL	28	32	87,5	Sangat Praktis
13.	OR	25	32	78,12	Cukup Praktis
14.	R	25	32	78,12	Cukup Praktis
15.	VR	27	32	84,37	Sangat Praktis
16.	RN	27	32	84,37	Sangat Praktis
17.	NK	27	32	84,37	Sangat Praktis
18.	FTW	28	32	87,5	Sangat Praktis
Rata-rata				84,19	SangatPraktis

Berdasarkan Tabel 4.9 tentang data hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa, modul pembelajaran yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 84,19%. Berdasarkan Tabel 3.2 tentang kualifikasi tingkat praktikalitas menunjukan hasil uji praktikalitas

berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian modul pembelajaran berbasis *picture and picture* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka. Penelitian yang dilakukan berjenis penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian menggunakan model 4D yang terdiri dari atas empat tahapan yaitu, *Define, Design, Development, Desiminate*. Tahapan penelitian yang dilakukan terdiri atas tahap analisis kebutuhan, tahap desain dan pengembangan atau uji validasi serta uji praktikalitas. Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses pengembangan produk modul pembelajaran *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” sampai pada uji validitas produk serta uji praktikalitas yang akan dikembangkan dipaparkan sebagai berikut:

1. Validitas Modul Pembelajaran Berbasis *Picture and Picture* pada Tema “Kayanya Negeriku” Kelas IV SDN 99 Pongrakka

Modul pembelajaran sebelum digunakan dilapangan peneliti terlebih dahulu memvalidasinya, agar modul pembelajaran yang digunakan sesuai dengan fungsinya, sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. Sejalan dengan pendapat menurut Azwar dalam Prasetyo Budi Widodo pendefinisian validitas tes dapat diawali dengan melihat secara etimologi

validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya ⁴. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsinya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki tes validitas rendah. Tingkat kevalidan modul yang dikembangkan sangat penting, modul pembelajaran dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum diujicobakan untuk mengetahui tujuan yang dikehendaki. Terkandung disini pengertian bahwa valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan cepat. Sejalan dengan pendapat Muhammad Ahmad Modul pembelajaran dapat dikatakan valid jika instrumen yang diberikan kepada para ahli memiliki tingkat pengukuran yang tepat.⁵ Untuk itu modul pembelajaran berbasis *picture and picture* ini perlu dilakukan uji validitas agar modul pembelajaran layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Modul pembelajaran kali ini dikembangkan sebaik mungkin dan melakukan beberapa kali revisi samapai dalam tahap valid yang disetujui

⁴Prasetyo Budi Widodo, "Rehabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia," *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3, No.1 (2006): 9, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/686>.

⁵Rara Salsabila Syani and others, "Validitas dan Reliabilitas Konstruk Skala Kepuasan Kerja Guru," *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 10, No.2 (Oktober 2021): 91 <http://doi.org/10.21009/JPPP.102.04>.

oleh tiga validator.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan tiga validator sesuai bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan tergolong valid. Ahli bahasa mendapatkan persentase nilai 90,62% (kategori valid). Ahli materi mendapatkan nilai persentase 89,28% (kategori valid). Ahli praktisi atau tenaga pendidik mendapatkan nilai persentase 81,25% (kategori valid). Jadi, dari hasil validitas yang dilakukan oleh validator menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Ari Susanti dan Ni Nyoman Kusmariyani dimana hasil pengembangan yang dilakukan telah dinyatakan valid dan layak.⁶ Sejalan dengan hal tersebut hasil validitas yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada tingkat kualifikasi kevalidan yang dijabarkan oleh peneliti terdahulu dengan rentang kevalidan tertinggi berada pada persentase 80-100% sehingga modul dapat dikatakan valid dan layak digunakan.

Dari data tersebut maka dapat dijelaskan bahwa modul yang dikembangkan memiliki kemanfaatan sebagai bahan ajar atau alat pembelajaran yang membantu tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu produk yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi tingkat kevalidan bahan ajar dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

2. Praktikalitas Modul Pembelajaran Berbasis *Picture and Picture* pada Tema "Kayanya Negeriku" Kelas IV SDN 99 Pongrakka

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa respon peserta didik

⁶Putu Ari Susanti, dan Ni Nyoman Kusmariyani, "Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, No.2 2017: 101, <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10144>.

terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka setelah diuji cobakan maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” memenuhi kriteria praktikalitas produk.

Hasil uji praktikalitas dengan melibatkan 18 peserta didik sebagai responden untuk memberikan responnya terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 84,19% dengan kategori sangat praktis. Secara umum respon peserta didik sangat baik, hal ini berarti menyatakan modul pembelajaran yang dikembangkan sudah praktis.⁷ Lebih lanjut Doni Tri Putra Yanto juga berpendapat bahwa kepraktisan bahan ajar telah tercapai apabila guru mampu menggunakan bahan ajar dan sebagian besar peserta didik memberikan respon positifnyadan sebuah produk dapat dikatakan praktis apabila produk tersebut realistis serta dapat digunakan.⁸ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Elsa Desmiati, bahwa kriteria untuk mendapatkan kualitas produk yang baik yaitu valid, praktis, dan efektif.⁹

⁷Eva Roliza and others, "Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika," *Jurnal Gantang* 3, No.1 (2018): 41, <https://dx.doi.org/10.31629/jg.v3i1.377>.

⁸Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, No. 1 (2019): 80, 10.24036/invotek.v19vi1.409.

⁹R. F. Elsa Desmaniati, 'Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Transformasi Geometri Berbasis Flipped Classroom Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Padang', *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3 No. 1 (2.1–12



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka.

1. Hasil validitas modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian dari beberapa ahli meliputi ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 90,62% dengan kategori valid, ahli materi memperoleh nilai rata-rata 89,28% dengan kategori valid, validasi ahli pembelajaran dalam hal ini tenaga pendidik memperoleh nilai rata-rata 93,75% dengan kategori valid.
2. Praktikalitas modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka dengan hasil persentase 84,19% yang menunjukkan pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti layak dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai

berikut:

1. Bagi peserta didik dapat digubakan atau memanfaatkan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya negeriku” kelas IV SDNegeri 99 Pongrakka sebagai sumber bahan ajar tambahan serta semangat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi tenaga pendidik dengan adanya modul pembelajaran dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti modul yang dikembangkan hanya pada tema “Kayanya Negeriku” subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia sehingga harapan kedepanya dapat mengembangkan modul dengan materi yang lebih luas lagi.

C. Implikasi

Pengembangan modul pembelajaran berbasis *picture and picture* pada tema “Kayanya Negeriku” ini dapat di implikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu bahan ajar pendukung untuk tema “Kayanya Negeriku” khususnya pada materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SDNegeri 99 Pongrakka.
2. Salah satu buku pendamping peserta didik yang mendukung terciptanya pembelajaran yang mandiri serta kondusif.





DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Evih Novianti, dan Tiyanto, "Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Salaka* 2, (2020): 836-840, <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>.
- Amini, Risda dan Oktarisma Sanjaya, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture And Picture di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 1, No.1 (2019): 836-841, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Chuseri, Achmad, Titi Anjarini, and Riawan Yudi Purwoko, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Realistik Terintegrasi *Higher Order Thinking Skills* (Hots) pada Materi Bangun Ruang," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 3, No.1 (Juni 2021): 18-31, <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.1831>.
- Elsa Desmaniaty, R. F., "Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Transformasi Geometri Berbasis Flipped Classroom pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Padang," *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 3, No. 1 (2019): 1-12, <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca>.
- Fatmawati, Devitasari., dan Hermawati Laila: *Kayanya Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Yudhistira, 2016), 20.
- Handikha, I Made Dwika, Anak Agung Gede, dan I Gede Wawan Sudatha, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja," *Jurnal Edutech Undiksha* 1, No.2 (2013): 1-10, <https://doi.org/10.23887/jeu.v1i2.1484>.
- Henra, Saputra Tanjung dan Siti Aminah Nababan, "Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh', *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, No.2 (2018): 56-70, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2228>.
- Khairunnufus, Ulyanur, Dwi Laksmiwati, Saprizal Hadisaputra, dan Jeckson Siahaan, Mahasiswa Prodi, Pendidikan Kimia, and others, "Pengembangan Modul Praktikum Kimia Berbasis Problem Based Development Of Chemical Practicum Module Based On," *Jurnal fkip* 1, No. 2 (2019): 1-5, <https://jurnalfkip.unram.ac.id>.

- Maddinsyah, Ali, Endang Kustini, dan Syakhrial Syakhrial, "Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak - Banten," *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*1, No. 1 (Juli 2018): 71-79, <http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v1i1.4539>.
- Mardiah, Siti, dan Achi Rinaldi, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri," *Jurnal Matematika*1, No. 2 (2018): 1-7, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2228>.
- Prastyawati, Lia, dan Farida Hanum, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Berbasis Proyek di Sma," *Jurnal Pendidikan IPS* 2, No. 1 (2015): 22-29, <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i1.4600>.
- Putri, Merlina Eka, dan Fatrima Santri Syafri, "Praktikalitas Modul dengan Model Icare Terinternalisasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Aljabar," *Jurnal Equation* 4, No. 2 (2021): 63-76, <http://dx.doi.org/10.29300/equation.v4i2.5276>.
- Qiftia, Maratul, dan Yuli Yanti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi dengan Ayat-Ayat Al Qur'an," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, No. 2 (2019): 275-286, <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3703>.
- Roliza, Eva, dan Rezky Ramadhona, "Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika," *Jurnal Gantang*3, No. 1 (2018): 41-46, <https://dx.doi.org/10.31629/jg.v3i1.377>.
- S.Sirate, Sitti Fatimah, dan Risky Ramadhana, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi," *Inspiratif Pendidikan*6, No.2 (Juli-Desember 2017): 316-344, <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>.
- Sholihah, Nafi'atus, dan Ika Kartika, "Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi dengan Ayat Al Qur'an dan Hadis," *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 21, No.1 (Juni 2018): 12-22, <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i2>.
- Syani, Rara Salsabila, Fatwa Tentama, dan Ahmad M Diponegoro, "Validitas dan Reliabilitas Konstruk Skala Kepuasan Kerja Guru," *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*10, No.2 (2021): 91-99, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/686>.

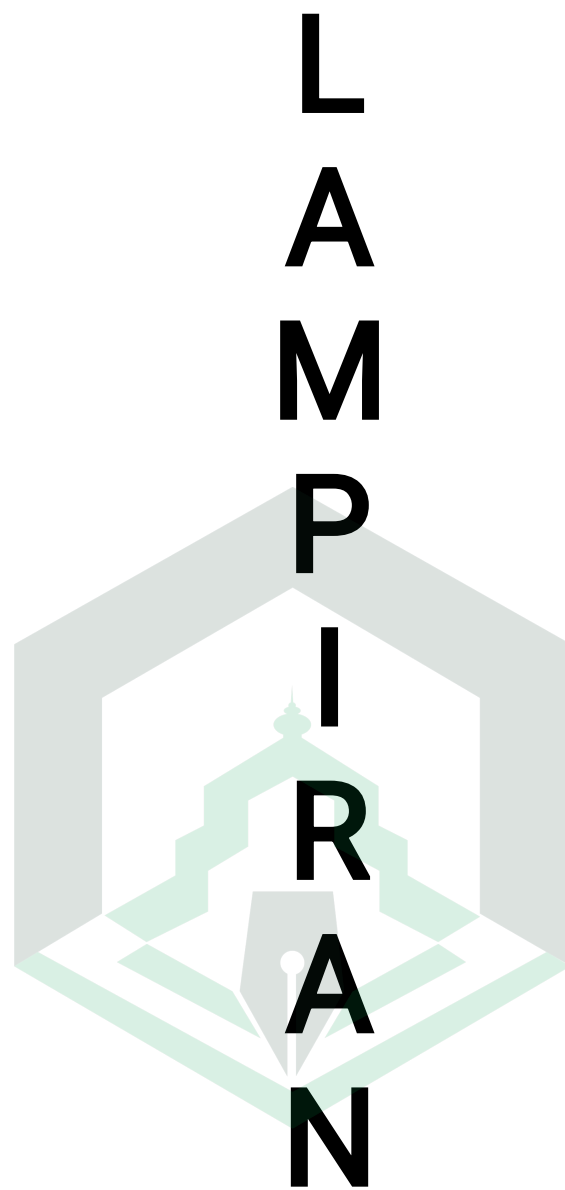
Taqwa, and Sumardin Raupu, "Website-Based Academic Service Development with ADDIE Design in Higher Education," *Jurnal Al-Ishlah Pendidikan* 14, No.2 (juni 2022): 1514-1526, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1323>.

Widodo, Prasetyo Budi, 'Rehabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia," *Jurnal Psikologi Universitas diponegoro3*, No.1 (2006): 1-9, <https://doi.org/10.14710/jpu.3.1.1-9>.

Yanto , Doni Tri Putra , "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik,"*Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, No. 1, (2019): 74-82, 10.24036/invotek.v19vi1.409.

Yuliawati, F., M. A. Rokhimawan, dan J. Suprihatiningrum, "Pengembangan Modul Pembelajaran Sains Berbasis Integrasi Islam Sains untuk Peserta Didik Difabel Netra MI/SD Kelas 5 Semester 2 Materi Pokok Bumi dan Alam Semesta,"*Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*2, No. 2 (2013), 171-172, <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2719>.





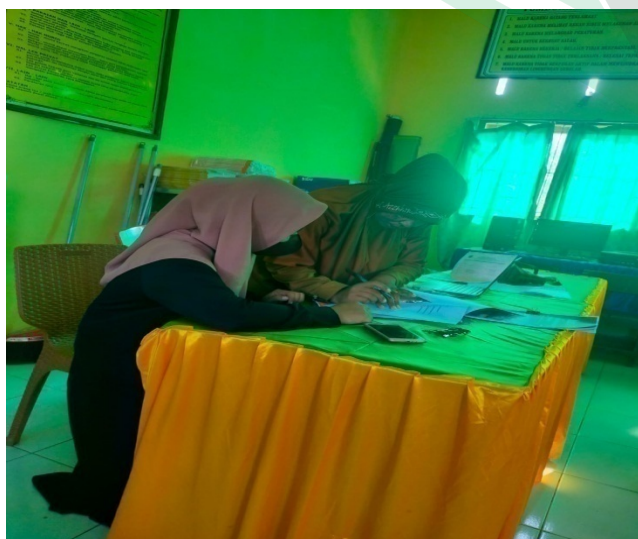
Lampiran 1 Dokumentasi

Foto bersama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 99 Pongrakka



Peneliti Melakukan Pendampingan Pengisian Angket penelitian dan uji Kepraktisan

Foto bersama Tenaga Pendidik(Guru Kelas IV) SD Negeri 99 Pongrakka



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Nursiban Tobannu, S.Pd.SD.
Selaku Wali Kelas IV



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Alamat : Jln. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 181/PENELITIAN/20.03/DPMPTSP/V/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SDN 99 Pongrakka
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :
0719/In.19/FTIK/HM.01/04/2022 tanggal 21 April 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nining
Tempat/Tgl Lahir : Pongrakka / 27 Agustus 1999
Nim : 17 0205 0050
Jurusan : PGMI/Tarbiyah
Alamat : Dsn. Pappokok
Desa Tabah
Kecamatan Walenrang Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan
"Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS PICTURE AND PICTURE PADA TEMA KAYANYA NEGERIKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 99 PONGRAKKA

Yang akan dilaksanakan di **SDN 99 PONGRAKKA**, pada tanggal **09 Mei 2022 s/d 09 Juli 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 09 Mei 2022
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nining;
5. Arsip.

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN LUWU UPT SD NEGERI 99 PONGRAKKA Alamat: Desa Tabah Kecamatan Walenrang Timur, Kabupaten Luwu. 91951	
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> No. / / SD. / / 2022		
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 99 Pongrakka		
Nama	: Harmiati Betta, S.Pd	
NIP	: 19790115 200801 2 0009	
Golongan	: -	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Menyatakan bahwa:		
Nama	: Nining	
NIM	: 1702050050	
Pekerjaan	: Mahasiswi	
Alamat	: Dusun Pappoko Desa tabah	
Telah melakukan penelitian di SD Negeri 99 Pongrakka dalam rangka, menyusun karya tulis ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS PICTURE AND PICTURE PADA TEMA KAYANYA NEGERIKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 99 PONGRAKKA yang dimulai pada tanggal 12 Mei s/d 22 Juni 2022.		
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya		
Palopo, 28 Juni 2022  Kepala Sekolah  Harmiati Betta, S.Pd NIP. 19790115 200801 2 0009		

LEMBAR VALIDASI
MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS PICTURE AND PICTURE PADA
TEMA KAYANYA NEGERIKU KELAS IV SDN 99 PONGRAKKA

Tema 9 : Kayanya negeriku
 Sub Tema 2 : Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia
 Nama Validator : Lilis Suriyani, S.Pd., M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul pembelajaran berbasis picture and picture pada tema kayanya negeriku kelas IV SDN 99Pongrakka*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan ibu untuk menjadi validator Materi yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian ibu.
3. Untuk saran revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah di siapkan.

Kesediaan ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

KeteranganSkalaPenilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi	1. Kesesuaian konsep dan materi				✓
	2. Materi mudah dipahami			✓	
	3. Urutan setiap halaman pada modul sudah tepat				✓
	4. Kejelasan materi dengan gambar sesuai			✓	
	5. Pembagian materi jelas.				✓
	6. Menggunakan kurikulum				✓
	7. Perpaduan materi dan gambar yang tepat			✓	

Jika ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

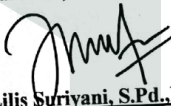
- Gambar diberi sumber
- tambahkan logo IAIN dan PGM
- Materi jenis-jenis Sumber Daya Air diperjelas berdasarkan jenis, manfaat dan fungsinya

Penilaian Umum:

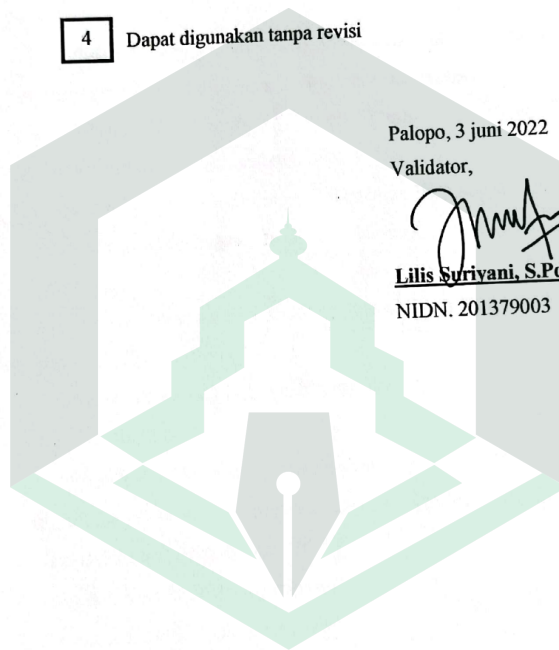
- ☐ 1 Belum dapat digunakan
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 3 juni 2022

Validator,

Lilis Surivani, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 201379003



LEMBAR VALIDASI
MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS PICTURE AND PICTURE PADA
TEMA “KAYANYA NEGERIKU” KELAS IV SDN 99 PONGRAKKA

Tema 9 : Kayanya Negeriku
SubTema 2 : Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia
Nama Validator : Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Modul pembelajaran berbasis picture and picture pada tema kayanya negeriku kelas IV SDN 99 Pongrakka*”. untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator Bahasa yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak
3. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah di siapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa	1. Prosedur urutan materi jelas				✓
	2. Gambar dan materi berkaitan dengan jelas				✓
	3. Nama, materi, dan gambar dapat di pahami dengan jelas			✓	
	4. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	5. Menggunakan tulisan dan tanda baca yang benar			✓	
	6. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
	7. Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	8. Urutan materi jelas dan mudah dipahami				✓

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini!

— kalimat yang menggunakan bahasa yang sederhana dan ringkas — kaitan paragraf, spasi dan jenis huruf

- ☐ 1 Belum dapat digunakan
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☒ 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 09 Juni 2022

Validator,

Dr. Firman S.Pd., M.Pd.
NIP. 19819607 201101 1 009

Lampiran 6 validasi Ahli Pembelajaran



LEMBAR VALIDASI
MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS PICTURE AND PICTURE PADA
TEMA KAYANYA NEGERIKU KELAS IV SDN 99 PONGRAKKA

Tema 9 : Kayanya Negeriku
 Sub Tema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
 Nama Validator : Nursiban Tobannu, S.Pd.SD.
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Modul pembelajaran berbasis picture and picture pada tema kayanya negeriku kelas IV SDN 99Pongrakka*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian ibu.
3. Untuk saran revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah di siapkan.

Kesedian ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

KeteranganSkalaPenilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

Penilaian Umum:

- ☐ 1 Belum dapat digunakan
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 20 Juni 2022

Guru,



Nursiban Tobannu, S.Pd.SD.

NIP. 1981012620002121 2 002

	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan penerapan modul pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia	1. Modul dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi				✓
	2. Modul dapat mengarahkan peserta didik menuju tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
	3. Modul sangat membantu peserta didik dalam memahami pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia			✓	✓
	4. Desain modul menarik dan tepat untuk peserta didik				✓
	5. Peserta didik aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan modul				✓
	6. Dengan adanya modul maka dapat membantu tenaga pendidik dalam menyalurkan atau mentransfer ilmu			✓	✓
	7. Modul membuat rasa ingin tahu peserta didik menjadi meningkat				✓
	8. Dengan adanya modul maka peserta didik belajar secara mandiri				✓

Jika ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- Desain Cover dibuat lebih berwarna
- Buat kalimat penyimpulan yang lebih jelas

Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru



1. Peserta didik Memiliki pemahaman yang berbeda-beda Ada yang Memahami Materi dengan cepat, ada juga peserta didik lambat dalam Memahami Materi.
2. Peserta didik berbeda-beda berprestasinya dalam Menyelesaikan tugas serta usahanya semua Peserta didik Memahami Materi tersebut.
3. Aspek belajar peserta didik juga berbeda-beda.
4. Iya, Cara belajar Mereka hanya bergantung pada buku paket.
5. Sering
6. belajar sendiri bermain, dan materi yang diberikan biasa mereka feru di benakpun sehari-hari.
7. Peserta didik aktif dalam Menanyakan Materi seperti tema 9.
8. kemampuan membaca peserta didik sudah cukup bagus, hanya satu atau dua orang yang Masih terbalik-balik dalam membaca.

lampiran8 Produk Pengembangan

Modul

Subtema 2

Manfaat Kekayaan Alam Indonesia



Kelas IV

Penulis : Nining



Modul ini merupakan bahan ajar yang berisi rangkaian materi IPS yaitu kekayaan alam Indonesia yang dikemas berbasis picture and picture. Modul ini bertujuan mendorong siswa dapat belajar dengan berbagai gambar terkait materi dengan baik guna memberi contoh faktual dan dapat memotivasi minat belajar siswa.

IPS**pekerjaan sumber daya alam****Modul Pembelajaran**

Untuk Sekolah Dasar/MI Kelas IV

Penyusun : Nining
Editor Isi : Nining
Ilustrasi Sampul : Ahcmad Ramdi
Desain & Ilustrasi Buku : Nining

copyright©2021

PERHATIAN

Dilarang memperbanyak (memproduksi), mendistribusikan, dan memindahkan sebagian atau keseluruhan isi modul pembelajaran ini dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun tanpa izin penyusun kecuali dalam kasus lain seperti diwujudkan dengan kutipan atau tinjauan penulisan ilmiah.

Kata Pengantar

Segala puji kami senantiasa tertuju pada Allah SWT berkat segala nikmat. Nyalah kita masih dapat menjumpai hari ini dengan sehat. Serta dengan nikmat. Nya pula penulis dapat menyelesaikan modul pembelajaran ini dengan sebaik-baiknya.

Modul pembelajaran ini merupakan salah satu bahan ajar yang ketersediaannya melalui beberapa proses sehingga memenuhi kebutuhan peserta didik. Modul ini berbasiskan gambar dan kata lain pada modul ini bukan hanya menampilkan rangkaian materi dan latihan, akan tetapi akan menyajikan rangkaian gambar-gambar menarik.

Adapun basis yang digunakan pada modul ini ialah berbasiskan gambar dan kata lain pada modul ini bukan hanya menampilkan rangkaian materi dan latihan, akan tetapi akan menyajikan rangkaian gambar-gambar menarik.

Perbaikan serta penyempurnaan modul ini akan tetap terbuka lebar pada pembaca/Pendidik/Orang Tua, melihat kekurangan pada modul ini. Penulis sangat membutuhkan kritik dan saran menuju sebuah bahan ajar yang kompleks.

Terima kasih kepada semua pihak yang mendukung serta membantu selama penyusunan modul ini. Penulis serta semua pihak berharap semoga modul ini dapat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik.

Palopo,

2022

Nining

IPS**pekerjaan sumber daya alam****DAFTAR ISI**

Sampul	
Halaman Francis	ii
Kata pengantar	iii
Kompetensi dasar & Indikator	iv
Tujuan pembelajaran	iv
Daftar Isi	v
Petunjuk guru	vi
Petunjuk siswa	vi
Peta konsep	vii
Materi	1
A. Pengertian Sumber Daya Alam	3
B. Jenis-jenis Sumber Daya Alam	6
C. Penyebaran Sumber Daya Alam di Indonesia	6
D. Pemanfaatan Sumber Daya Alam	10
Latihan soal	12
A. Pilihan Ganda	12
B. Isian	14
C. Essay	14
Daftar Pustaka	16
Riwayat Hidup Penulis	17

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Petunjuk untuk Guru

1. Guru setelah membaca modul dengan seksama pertama yang harus dilakukan saat menerapkan sebuah modul supaya menciptakan suasana yang nyaman dan baik pada proses pembelajaran.
2. Menjelaskan secara jelas penerapan atau aktivitas yang akan dilakukan pada modul kepada siswa.
3. Selalu mendampingi serta membimbing siswa saat penerapan modul berlangsung di kelas.
4. Memberi latihan atau lembar kerja siswa yang tersedia di modul dengan tujuan mengetahui pemahaman siswa setelah penggunaan modul.

Petunjuk untuk Siswa

1. Baca serta cermatilah setiap isi bacaan dengan baik dan seksama pada modul ini.
2. Perhatikanlah dengan baik serta pahami setiap arahan yang kamu temukan pada modul ini.
3. Jika kamu menemukan kesulitan atau bagian materi sulit kamu pahami dalam modul ini, silahkan ajukan pertanyaan kepada guru di kelas.
4. Kerjakanlah soal latihan yang diberikan sesuai dengan arahan serta petunjuk yang ada.
5. Jangan lupa kerjakan soal latihan dengan jujur dan baik.



IPS

pemanfaatan sumber daya alam



PETA KONSEP

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 3.2 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA

Indikator

- 3.1.1 Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.
- 3.2.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar/ picture and picture siswa dapat mengidentifikasi berbagai sumber daya alam di Indonesia secara faktual.
2. Dengan mengamati gambar/ picture and picture siswa dapat memahami, menjelaskan, serta menjawab soal dengan benar terkait materi sumber daya alam di Indonesia.
3. Dengan mengamati gambar/ picture and picture siswa dapat mengenal sumber

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Perhatikan gambar di bawah ini!



Coba kamu jelaskan kegiatan apakah yang terjadi pada gambar di atas!

Ya betul sekali kali ini kita akan membahas sumber kekayaan alam yang ada di negeri kita Indonesia, apakah kamu tau apakah itu sumber daya alam, bentuk-bentuk sumber daya alam beserta manfaatnya dan penyebaran sumber daya alam itu di berbagai kota di Indonesia? Yuk belajar Bersama!

A. Pengertian sumber daya alam

Memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tentu sangat penting salah satunya memenuhi kebutuhan air, panas matahari dan lain sebagainya. Dan apakah kamu tahu segala sesuatu yang kamu butuhkan Sebagian besarnya tersedia di alam loh yang biasa disebut sumber daya alam. Makanya sumber daya alam itu sangat penting untuk kita ketahui bahwa sumber daya alam ialah segala bentuk kebutuhan makhluk hidup yang tersedia di alam. Sebagian dari keseluruhan sumber daya alam

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



yang ada di Indonesia mungkin sering atau pernah kamu jumpai. Coba kamu perhatikan setiap gambar di bawah ini;



Apakah kamu pernah melihat fenomena atau aktivitas yang ada pada gambar di atas? Jika kamu pernah melihat aktivitas tersebut apakah kamu tahu aktivitas apakah yang ada pada gambar tersebut? Gambar di atas merupakan beberapa contoh ketersediaan sumber daya alam yang ada di negara kita Indonesia dari berbagai sumber daya alam di negara kita. Pada gambar yang pertama merupakan contoh masyarakat negara kita yang memanfaatkan sumber daya yang berasal dari lautan, pada gambar yang kedua, merupakan aktivitas para pekerja tambang dalam mengumpulkan hasil tambang yang nantinya akan di olah, sedangkan pada gambar ketiga, merupakan aktivitas atau tempat para pekerja mengelola minyak bumi yang selanjutnya akan di proses sebelum digunakan sehari-hari dan yang gambar yang terakhir, pada

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



gambar tersebut merupakan salah satu contoh sumber daya alam yang ada di peternakan. Seperti yang pernah kita pelajari bahwa Indonesia kita ini memiliki wilayah yang sangat luas serta pulau yang dapat dikatakan sangat banyak, sehingga setiap wilayah tentu juga memiliki khas masing-masing salah satunya sumber dayanya.

Setelah membaca serta mengamati beberapa gambar di atas, dapatkan kamu menjelaskan perbedaan dari 2 gambar yang disajikan di bawah ini?



IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Sumber daya alam terbagi atas dua yaitu sumber daya alam hayati/ biotik dan sumber daya alam nonhayati/ abiotic.

1. SDA hayati/ biotik

SDA atau sumber daya alam hayati merupakan tersedianya sumber daya yang di hasil mahluk hidup seperti dari hewan dan tumbuhan.

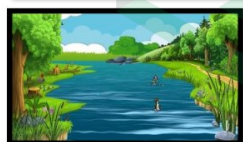
2. SDA nonhayati/ abiotik

Adapun jenis sda nonhayati ialah tersedianya sumber daya alam dari hasil-hasil yang tak hidup seperti air, angin, fosil dan lain sebagainya.



Apakah kamu sudah paham dengan sumber daya alam (SDA) hayati dan non hayati?

Coba kamu kelompokkan dua SDA di bawah ini!



SDA HAYATI

SDA HAYATI



IPS

pemanfaatan sumber daya alam



B. Jenis-jenis sumber daya alam

Di negara kita tercinta ini terbentang berbagai sumber daya alam tersebut. Hal tersebut dilatar belakangi oleh ragamnya Indonesia yaitu suku, budaya, adat istiadat serta kebiasaan setiap wilayah yang beragam tersebut menjadikan sumber daya setiap wilayahnya juga beragam. Tidak heran jika setiap wilayah di Indonesia memiliki sumber daya khas mereka masing-masing, mulai dari hasil peternakan, perkebunan, industri, dan lain sebagainya.

Sebelum mengetahui manfaat sumber daya alam kita harus mengetahui bagian-bagian sumber daya alam di Indonesia. Apakah kamu tahu, bahwa SDA yang kita butuhkan setiap harinya itu terbagi atas 2 bagian yaitu sumber daya alam yang tersedia terus menerus dan sumber daya alam yang terbatas jumlahnya. Berikut ini menjelaskan 2 bagian tersebut;

1. Sumber daya alam yang dapat di perbarui

Sumber daya alam atau SDA yang dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia, hewan serta tumbuhan dengan terus-menerus atau sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas. Sumber daya alam ini tidak akan habis bila kamu menggunakannya dengan terus menerus contohnya, semua jenis tumbuhan, hewan, sinar matahari, angin, tanah, dan juga air. Sumber daya alam ini bisa diolah kembali dan bisa di manfaatkan manusia secara terus menerus.

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Tumbuhan



Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang dapat di perbarui. Dapat kita konsumsi terus menerus dengan pengelolaan yang baik. Adapun gambar di atas mengartikan bahwa tumbuhan tersebut di Kelola dan dapat langsung di konsumsi atau di gunakan manusia tanpa di olah dengan bahan kimia terlebih dahulu.

Hewan



Hewan-hewan pada gambar merupakan beberapa contoh sumber energi yang dapat kita konsumsi terus menerus atau dengan kata lain dapat di perbarui, mulai dari ayam, sapi, serta ikan.

IPS

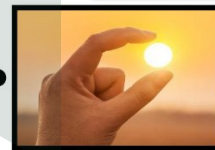
pemanfaatan sumber daya alam



Bagaimana apakah kamu sudah memahami apa yang baru saja kita pelajari Bersama? Kalau kamu sudah memahami ayo mengasa pemahaman kita dengan mencocokkan gambar berikut!

Sumber Daya Alam
yang dapat di perbaharui

Sumber Daya Alam
yang tidak dapat di perbaharui



IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Air dan Matahari



www.kibrispdr.org



ikilhojatim.com

Air dan matahari merupakan bagian dari sumber daya alam yang terus menerus kita manfaatkan yaitu di antaranya, air dapat kita manfaatkan dalam berlangsungnya hidup kita sehari-hari seperti mencuci, memasak, mandi dan lain-lain. Selain itu air yang terus mengalir di sungai dapat di manfaatkan untuk kebutuhan listrik dengan mendirikan PLTA pembangkit listrik tenaga air. Matahari juga dapat di manfaatkan untuk mengeringkan hasil laut guna di konsumsi jangka Panjang selain itu cahaya yang di hasil matahari dapat di manfaatkan untuk PLTS pembangkit listrik tenaga surya.

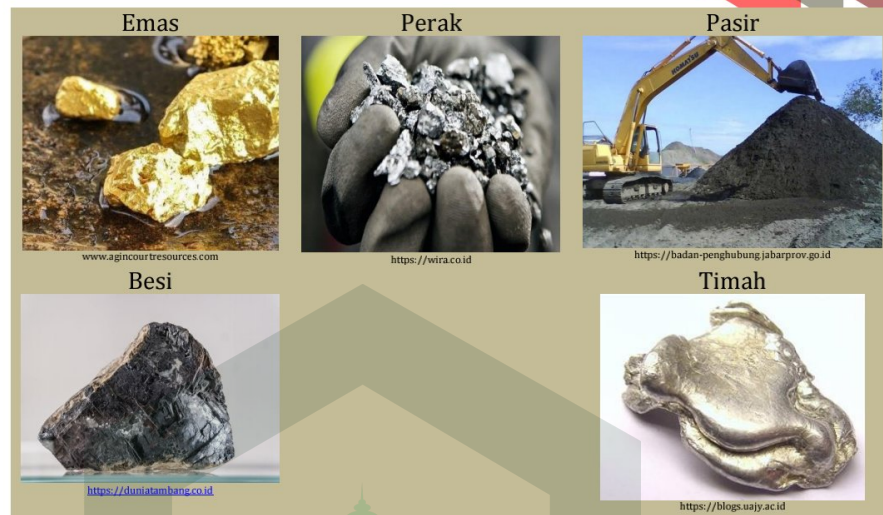
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Adapun ketersediaan sumber daya alam itu ada yang jumlahnya terbatas loh yaitu sumber daya alam. Oleh sebab itu jenis SDA ini harus dimanfaatkan dengan bijaksana. Sumber daya alam tersebut terbagi menjadi tiga berupa logam, nonlogam, dan industri. Adapun contohnya sebagaim berikut;

a. Logam

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



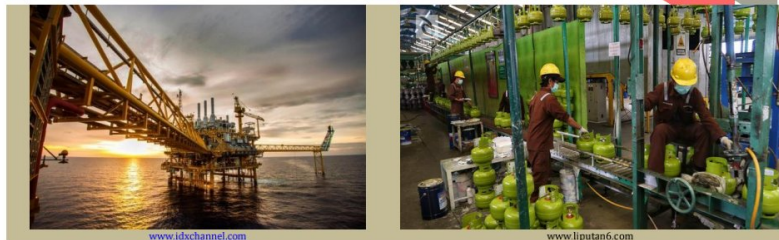
Hasil tambang Emas, perak, pasir, besi dan timbal merupakan beberapa contoh hasil tambang logam yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui. Beberapa dari hasil tambang logam di atas termasuk kategori hasil tambang batuan berharga diantaranya seperti emas dan perak.

b. Nonlogam



IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Hasil tambang non logam merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yang contohnya seperti beberapa gambar di atas yaitu aspal, batu bara, minyak bumi, dan gas bumi serta masih banyak lagi contoh sumber daya alam non hayati atau hasil tambang non logam.

c. Industri



Gambar di atas merupakan beberapa contoh sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui dalam jenis non hayati industri. Pada setiap

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



gambar di atas memiliki manfaat masing-masing diantaranya industri garam, garam ini merupakan salah satu bahan utam dalam sebuah makanan selain itu garam juga di gunakan dalam beberapa produk odol, serta kosmetik namun, harus di olah terlebih dahulu. Industri batu kapur, batu kapur merupakan bahan pengeras yang paling sering digunakan untuk membangun jalan. Belerang, belerang merukan salah satu bahan kosmetik yang paling di sering digunakan akibat kandungan di dalamnya yang dapat mengatasi berbagai masalah kulit. Sedangkan fosfat merupakan hasil industry yang biasa di gunakan di berbagai produk, mulai produk Kesehatan sampai produk makanan.

Berdasarkan contoh-contoh sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui di atas dapat kita ketahui bahwa hasil tambang mulai logam, non logam, sampai industri semuanya merupakan kebutuhan yang terbilang sangat penting sehingga menjaga serta melestarikannya sangatlah penting. Serta agar hasil bumi tersebut tetap dapat di rasakan anak cucu kita maka kita harus menggunakannya dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



C. Penyebaran sumber daya alam di Indonesia

Berdasarkan peta Indonesia diperlihatkan bahwa Indonesia memiliki berbagai suku, adat, istiadat serta kebiasaan yang berbeda-beda. Nah, akibat perbedaan itulah yang membuat Indonesia memiliki kekayaan yang berlimpah karena di setiap wilayah di Indonesia mempunyai khas dan hasil bumi atau sumber daya alamnya masing-masing.

Ayo perhatikan peta persebaran sumber daya alam hewani yang tersebar di Indonesia berikut ini;

PETA PESEBARAN SUMBER DAYA HEWAN DI INDONESIA



www.youtube.com

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



PETA PESEBARAN SUMBER DAYA ALAM TUMBUHAN



www.youtube.com

PETA PESEBARAN SUMBER DAYA ALAM BAHAN TAMBANG



www.youtube.com

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Berdasarkan tiga peta persebaran sumber daya alam di Indonesia yang dilihat dari sumber daya alam hewan, sumber daya alam tumbuhan serta sumber daya bahan tambang, kita dapat melihat beberapa perbedaan. Ada wilayah yang memiliki sumber daya alam yang lebih dari satu sampai beberapa jenis sumber daya alam, ada pula yang hanya memiliki sumber daya alam tertentu seperti hanya memiliki sumber daya alam tumbuhan dan tidak memiliki sumber daya alam bahan tambang dan masih banyak lagi.

Perbandingan dari gambar tersebut menjadi bukti bahwa setiap wilayah di Indonesia memiliki berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan masyarakat di sekitarnya.

Berikut ini daftar sumber daya alam yang tersebar di wilayah negara kita Indonesia;



IPS**pemanfaatan sumber daya alam**

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Kalimantan	Kalimantan Barat	Bauksit, intan, minyak kelapa, rotan, dan karet
	Kalimantan Tengah	Minyak kelapa, minyak bumi, intan, karet, dan rotan
	Kalimantan Selatan	Batubara, intan, bijih besi, dan rotan
	Kalimantan Timur	Kayu lapis, gas alam cair, minyak bumi, tenun, kristal, dan timah
	Kalimantan Utara	Minyak, gas, kelautan, dan tambang
Sulawesi	Sulawesi Utara	Minyak kelapa, emas, marmer, mangan, gips, dan kayu
	Sulawesi Tengah	Emas, bijih besi, nikel, dan mika
	Sulawesi Tenggara	Nikel, minyak kelapa, aspal, dan kapur
	Gorontalo	Emas, tembaga, tekstil, dan kayu
Maluku	Maluku	Emas, minyak bumi, dan minyak kayu putih
	Maluku Utara	Minyak bumi, nikel, minyak kayu putih, dan asbes
Papua	Papua Barat	Minyak bumi, kayu gelondong, kayu lapis, emas, perak, aluminium, asbes, dan tembaga
	Papua	Tembaga, minyak bumi, kayu lapis, marmer, aluminium, asbes, dan kayu gelondong

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



www.google.com

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Sumatra	Aceh	Semen Andalas, pupuk AAF, minyak, emas, dan perak
	Sumatra Utara	Minyak bumi, kertas, tekstil, dan ban mobil
	Sumatra Barat	Semen, tenun, timah, batubara, dan granit
	Riau	Minyak bumi, emas, perak, bauksit, dan kertas
	Kepulauan Riau	Batubara
	Jambi	Batubara, emas, minyak bumi, dan karet
	Sumatra Selatan	Minyak bumi, batubara, karet, dan pupuk polipropilen
	Bangka Belitung	Timah
	Bengkulu	Emas, perak, dan batubara
	Lampung	Emas, pupuk, kopi, dan sapi potong
Jawa	Jakarta	Jakarta Pupuk TSP, tekstil, kayu lapis, susu, logam, dan benang
	Jawa Barat	Minyak, teh, susu, sutra alam, baterai, kertas, semen, beras, dan pupuk
	Banten	Minyak, baja, pipa, dan semen
	Jawa Tengah	Semen, pupuk, kertas, kayu lapis, dan perkapalan
	D.I. Yogyakarta	Batik, rokok, cerutu, emas, perak, dan kosmetik
	Jawa Timur	Semen, perkapalan, kertas, pupuk, baterai, kaca, alkohol, kayu lapis, kereta api, garam, tembakau, cengkih, dan rokok
Bali	Bali	Tenun
Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Timur	Semen Kupang, mangan, dan minyak cendana
	Nusa Tenggara Barat	Emas, perak, dan mangan

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Melihat table di atas dapat kita perhatikan dengan seksama bahwa sumber daya alam di setiap wilayah di Indonesia sangatlah beragam. Mulai dari hasil bumi, minyak bumi dan lain sebagainya. Oleh sebab itu pemanfaatan secara baik dalam mengelolanya merupakan tugas wajib bagi setiap masyarakat Indonesia.

D. Pemanfaatan sumber daya alam

Berikut ini ialah beberapa manfaat sumber daya alam dengan 2 jenisnya yaitu dapat diperbarui dan tak dapat diperbarui;

1. Sumber daya alam yang dapat di perbarui

a. Sebagai bahan makanan

1) Tumbuhan

Tumbuhan seperti padi, jagung, singkong sebagai sumber karbohidrat atau palawija dan sayur mayur untuk sumber nutrisi bagi tubuh kita.

2) Hewan

Hewan dapat di manfaatkan sebagai bahan makanan salah satu contohnya sapi. Selain daging sapi memiliki rasa yang lezat saat diolah menjadi sebuah hidangan makanan, dalam daging sapi juga terdapat protein yang tinggi sehingga dapat memenuhi keperluan tubuh kita. Susu sapi juga memiliki banyak nutrisi di dalamnya yang dapat di manfaatkan dengan baik. Selain sapi Hewan lain seperti ayam bebek juga dapat kita manfaatkan sebagai bahan makanan.

b. Sebagai pembangkit listrik

Sumber daya alam yang dapat di perbarui seperti matahari, air, dan angin dapat kita manfaatkan sebagai pembangkit listrik diantaranya pembangkit listrik tenaga air (PLTA) yaitu dengan mendirikan kincir air

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



di air sungai yang terus mengalir, pembangkit listrik tenaga surya (PLTA) dengan memasang panel-panel surya, serta pembangkit listrik tenaga udara (PLTU) yang biasa kita lihat dengan mendirikan kincir angin.

c. Sebagai bahan untuk obat atau kosmetik

Segala sumber daya alam yang dapat diperbarui dapat dimanfaatkan sebagai bahan herbal yaitu dengan memanfaatkan jahe dan daun sirih atau cangkang binatang laut yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan berbagai kosmetik.

d. Sebagai bahan pembuatan pakaian.

Salah satu contohnya yaitu kapas. Pakaian yang kita gunakan setiap hari merupakan hasil sumber daya alam yang berpasat dari kapas. Sehingga kapas merupakan salah satu bahan baku pembuatan pakaian.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

a. Sebagai bahan bakar minyak bumi

Seperti yang di jelaskan sebelumnya bahwa minyak bumi ini dapat dimanfaatkan menjadi berbagai hal yaitu aftur bahan bakar pesawat, solar bahan bakar kereta api/kendaraan besar, dan bensin premium sebagai bahan bakar motor atau mobil.

b. Sebagai bahan pembuat peralatan

Sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui dimanfaatkan pula dalam pembuatan peralatan seperti, besi, tembaga, nikel, logam yang selanjutnya akan di jadikan perlatan yang layak guna seperti peralatan dapur, perlatan pembangunan dan masih banyak lagi.

IPS

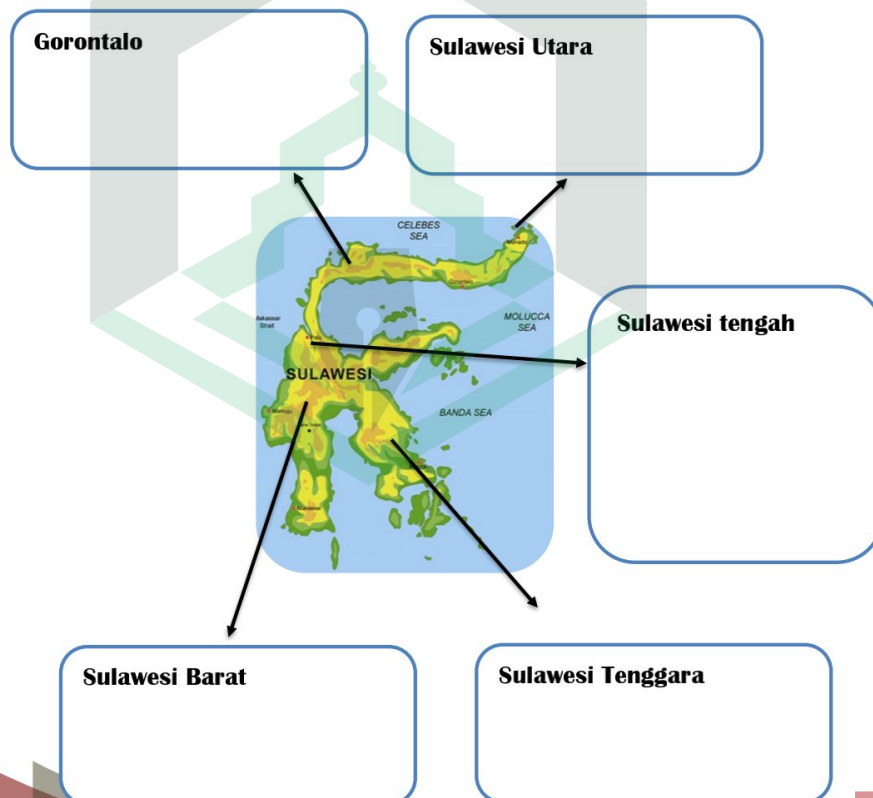
pemanfaatan sumber daya alam



c. Sebagai bahan pembuat perhiasan

Seperti yang kita ketahui bahwa sumber daya alam yang dapat di perbarui seperti hasil tambang dapat menghasil perhiasan-perhiasan yang tinggi nilai jualnya. Adapun perhiasan yang di buat dari hasil sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui ialah, emas, perak, berlian yang kemudian di jadikan perhiasan seperti kalung, gelang, cincin berlian, dll.

Ayo tentukan sumber daya alam yang ada di pulau Sulawesi di bawah ini!



IPS

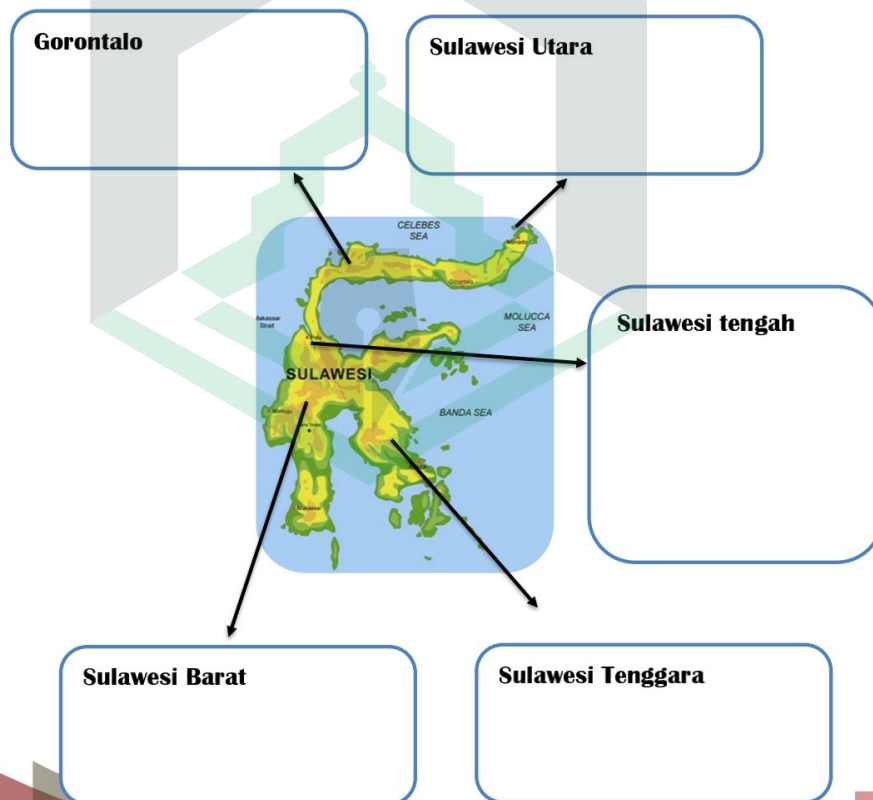
pemanfaatan sumber daya alam



c. Sebagai bahan pembuat perhiasan

Seperti yang kita ketahui bahwa sumber daya alam yang dapat di perbarui seperti hasil tambang dapat menghasil perhiasan-perhiasan yang tinggi nilai jualnya. Adapun perhiasan yang di buat dari hasil sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui ialah, emas, perak, berlian yang kemudian di jadikan perhiasan seperti kalung, gelang, cincin berlian, dll.

Ayo tentukan sumber daya alam yang ada di pulau Sulawesi di bawah ini!



IPS

pemanfaatan sumber daya alam



Berikut ini ialah soal-soal yang harus kamu selesaikan dengan benar dan baik. Pada setiap kelompok soal kamu harus mengerjakan sesuai arahan yang di berikan!

Semoga berhasil teman-teman!

A. Pilihan Ganda

Bacalah dengan cermat soal di bawah ini dengan cermat, kemudian silanglah (x) jawaban yang benar. Semoga berhasil!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar benda di atas merupakan contoh jenis sumber daya alam...

- | | |
|----------------------------|-----------|
| a. Dapat di perbarui | c. energi |
| b. Tidak dapat di perbarui | d. hayati |
2. Sumber daya alam yang dapat di perbarui dapat di artikan bahwa...
- | | |
|---|-----------------------|
| a. Akan cepat habis | c. dalam keadaan baru |
| b. Tersedia dialam dan dapat Diperbarui Kembali | d. jumlahnya terbatas |
3. Berikut contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui, kecuali...
- | | |
|--------------------|----------|
| a. Tumbuh-tumbuhan | c. hewan |
| b. Batu bara | d. udara |

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



4. Jika digunakan terus-menerus tanpa pengelolaan yang baik maka lama kelamaan akan habis. Pernyataan berikut merupakan pengertian...
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
 - c. Sumber daya alam hewani
 - d. Sumber energi
5. Pernyataan yang tepat dari pemanfaatan sumber daya alam dibawah ini ialah..
 - a. Tanah untuk bercocok tanam
 - b. emas untuk bahan sapu
 - c. kayu jati untuk bahan makanan
 - d. batang pohon pisang untuk jembatan
6. berikut ini yang termasuk hewan yang berkembang biak di peternakan ialah...

a. lele	c. udang
b. buaya	d. sapi
7. peralatan sekolah yang memanfaatkan sumber daya non hayati adalah...

a. papan tulis	c. kursi
b. pensil	d. laptop
8. Berikut ini merupakan manfaat sumber daya alam yang dapat diperbarui, kecuali....
 - a. Dapat dimanfaatkan terus menerus
 - b. Sebagai bahan makanan
 - c. Dapat dimanfaatkan untuk mendirikan PLTA
 - d. Sebagai bahan pembuatan peralatan
9. berikut ini pemanfaatan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yang benar adalah
 - a. avtur- bahan bakar kereta api
 - b. solar- bahan bakar motor
 - c. aspal – bahan bakar konstruksi jalan
 - d. minyak tanah – bahan bakar kendaraan bermotor

IPS

pemanfaatan sumber daya alam



10. salah satu sumber daya alam yang dapat ditemukan pada wilayah bali adalah....

- | | |
|----------|----------|
| a. Nikel | c. pupuk |
| b. Tenun | d. padi |

B. Isian

Jawablah pertanyaan dengan tepat pada titik-titik di bawah ini!

1. Sayur merupakan salah satu manfaat sumber daya alam
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar diatas merupakan beberapa contoh pemanfaatan.....

3. Sebutkan sumber daya alam yang dapat di temukan di wilayah sulawesi utara.....
4. Bahan baku pembuatan emas ialah
5. merupakan salah satu contoh sumber daya alam buatan.

A. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian pemanfaatan sumber daya alam!
.....
.....
.....
2. Apa yang di maksud dengan sumber daya hayati dan non hayati?
.....
.....
.....

IPS**pekerjaan sumber daya alam**

3. Sebutkan dan jelaskan 2 contoh hasil pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diperbarui

.....

.....

4. Sebutkan 2 contoh pemanfaatan sumber daya alam non logam yang kamu ketahui!

.....

.....

5. Jelaskan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang pernah kamu jumpai!

.....

.....

NILAI	Bentuk	Skor maksimal
	Pilihan ganda	2/butir soal
	Isian	5/butir soal
	Essay	9/butir soal

IPS

pemanfaatan sumber daya alam

**Kunci jawaban;**

Pilihan Ganda	Butir Soal	jawaban
	1	B
	2	B
	3	B
	4	B
	5	A
	6	D
	7	D
	8	D
	9	A
	10	A

IPS

pemanfaatan sumber daya alam

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arriany, I., Ibrahim, N., & Sukardjo, M. (2020). Pengembangan modul online untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 52–66. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.23605>
- Maryanto. (2017). *tema 9 kayanya Negeriku*.
- Siska, Y., Yufiarti, Y., & Japar, M. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i1.1324>
- Wirda Ningsih, M. (2016). Penerapan media audio-visual terhadap keaktifan pada materi hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 1–14.
- Video Pembelajaran SD. (2021). *Video Pembelajaran IPS Kelas 4 Tema 9 Subtema 2*. [www.youtube.com. https://www.youtube.com/watch?v=Vml_0wJdnwE](https://www.youtube.com/watch?v=Vml_0wJdnwE)
- Risma Ris. (2021). *Kelas 4 SD | Tema 9 | IPS | SUMBER DAYA ALAM*. [www.youtube.com. https://www.youtube.com/watch?v=cmwqlWXaddk](https://www.youtube.com/watch?v=cmwqlWXaddk)

IPS

pemanfaatan sumber daya alam

**RIWAYAT HIDUP**

Nining tempat tanggal lahir Walenrang, 05 Juni 2000 merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan seorang Bapak Rusli dan Ibu Jariah. Saat ini penulis tinggal di Pongrakka kec. Walenrang Timur. Penulis mengawali Pendidikan dasar pada tahun 2005 di SDN 379 Pompengan. Kemudian melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMP N 1 Walenrang.

ke jenjang Pendidikan SMK 3 Luwu pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi strata 1 (S1) di Institut Agama Islam negeri (IAIN Palopo) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2017. Tahun 2020 penulis melaksanakan PLP Terintegrasi KKN di Kecamatan Baebunta Desa Baebunta.

Pada akhir studinya penulis mengembangkan sebuah bahan ajar berupa modul pembelajaran dan menulis skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Picture and Picture pada Tema Kayanya Negeriku Kelas IV di SDN 99 Pongrakka”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan S.Pd.